

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



PEDAGOGIK

Pemanfaatan Hasil Penilaian

PROFESIONAL

Learning Analytical and
Hortatory Expositions



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

**MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

**MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

KELOMPOK KOMPETENSI I

**PEDAGOGIK:
PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN**

Penulis:
Drs. Taufik Nugroho, M.Hum
Dra. Nitya Jwalita
Penelaah:
Erma Wahyuni, S.Pd
Ira Wijayanti, S.Pd

**PROFESIONAL:
LEARNING ANALYTICAL AND HORTATORY EXPOSITIONS**

Penulis:
Drs. Taufik Nugroho, M.Hum
Dra. Nitya Jwalita
Penelaah:
Erma Wahyuni, S.Pd
Ira Wijayanti, S.Pd

Desain Grafis dan Ilustrasi
Tim Desain Grafis

Copyright © 2017
Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (*online*), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal



Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017
Direktur Jenderal Guru
dan Tenaga Kependidikan,



Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP 195908011985031002



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Dasar Guru Kelas Awal, Guru Kelas Tinggi, mata pelajaran Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Modul ini merupakan dokumen wajib untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru merupakan tindak lanjut dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 dan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan suatu program diklat, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada tahun 2017 melaksanakan review, revisi, dan mengembangkan modul paska UKG 2015 yang telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Penilaian Berbasis Kelas, serta berisi materi pedagogik dan profesional yang akan dipelajari oleh peserta selama mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan jenjang Sekolah Dasar ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan wajib bagi para peserta diklat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.



Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pimpinan PPPPTK IPA, PPPPTK PKn/IPS, PPPPTK Bahasa, PPPPTK Matematika, PPPPTK Penjas-BK, dan PPPPTK Seni Budaya yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan modul Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Dasar ini. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dosen perguruan tinggi, dan guru-guru hebat yang terlibat di dalam penyusunan modul ini.

Semoga Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan prestasi pendidikan anak didik kita.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Dasar



Poppy Dewi Puspitawati
NIP. 196305211988032001



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PEDAGOGIK

Pemanfaatan Hasil Penilaian



Edisi
Revisi
2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

**MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

**PEDAGOGIK:
PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN**

Penulis:

Drs. Taufik Nugroho, M.Hum

Dra. Nitya Jwalita

Penelaah:

Erma Wahyuni, S.Pd

Ira Wijayanti, S.Pd

Desain Grafis dan Ilustrasi

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	vi
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	x
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Peta Kompetensi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Saran cara penggunaan modul	2
Kegiatan Pembelajaran 1 Pemanfaatan Hasil Evaluasi	11
A. Tujuan.....	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	11
C. Uraian Materi	11
D. Aktivitas Pembelajaran.....	29
E. Latihan/Kasus/Tugas	30
F. Rangkuman.....	40
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	41
Penutup	43
Daftar Pustaka	45
Glosarium	46





Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	3
Gambar 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh.....	4
Gambar 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In	6

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1 Daftar Lembar Kerja.....	9
Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Minimal	28



Pendahuluan

A. Latar Belakang


Guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam peran pentingnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, guru dituntut profesional dalam melaksanakan tugas. Sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, guru diharapkan dapat senantiasa mengembangkan diri terus menerus sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Untuk itulah Uji Kompetensi Guru (UKG) dilakukan guna memetakan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru. Hal ini dirasa perlu karena masing-masing guru memiliki perbedaan dalam menguasai kompetensi yang disyaratkan. Dari evaluasi hasil pelaksanaan UKG sebelumnya, pemerintah merasa perlu meningkatkan kualifikasi guru. Oleh karena itu, pemerintah membuat program peningkatan karier guru sebagai tindak lanjut hasil UKG. Program tersebut dilengkapi dengan bahan ajar yang disusun berdasarkan kelompok kompetensi.

Sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa, PPPPTK Bahasa perlu melengkapi sarana dan prasara pendukung program peningkatan karier guru, yang salah satunya adalah modul atau bahan ajar. Modul ini terbagi ke dalam sepuluh kelompok kompetensi dan disusun oleh guru-guru terseleksi serta melibatkan perguruan tinggi.

B. Tujuan

Modul ini disusun untuk mendukung pelaksanaan program peningkatan karier guru Bahasa Inggris SMP kelompok kompetensi. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian pedagogik 30% dan kajian profesional 70%.



Pendahuluan

Setelah menempuh program pembinaan karier, guru diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik bidang pengajaran maupun bidang profesional Bahasa Inggris.

C. Peta Kompetensi

Kompetensi Inti

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Kompetensi Guru Mata Pelajaran

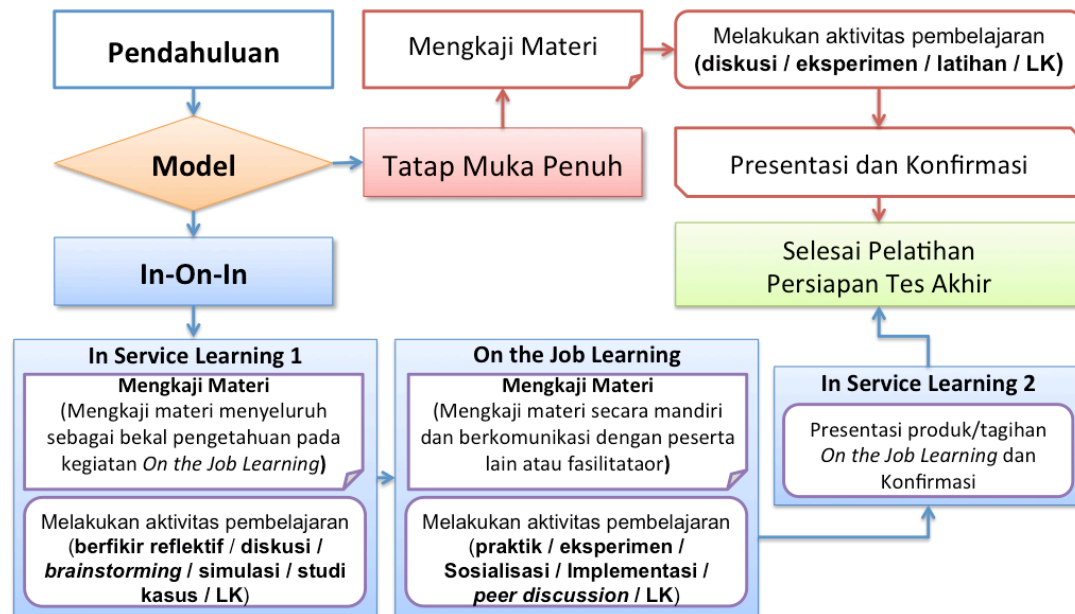
Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Ruang Lingkup

Modul *Pemanfaatan Hasil Evaluasi* ini merupakan kegiatan pembelajaran pedagogik yang mencakup beberapa kegiatan pembelajaran.

E. Saran cara penggunaan modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka *In-On-In*. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.




Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Pendahuluan

Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I guru bahasa Inggris SMP fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.

Pendahuluan



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. In Service Learning 1 (IN-1)

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I Guru Bahasa Inggris SMP, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**


Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. On the Job Learning (ON)

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I Guru Bahasa Inggris SMP, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in-service learning 1 (IN1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.



Pendahuluan

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung di dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In-Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 3. Lembar Kerja

Modul pembinaan karir guru kelompok kompetensi I guru bahasa Inggris SMP terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1 Daftar Lembar Kerja

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	Analisis jenis dan fungsi sosial teks	TM, IN1
2.	LK.02.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
3.	LK.03.	Analytical Exposition	TM, IN1
4.	LK.04.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
5.	LK.05.	Mengidentifikasi Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, IN1
6.	LK.06.	Menganalisis Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, ON
7.	LK.07.	Mendesain Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, IN1
8.	LK.08	Membuat Szenario Pembelajaran	TM, IN1
9.	LK.09.	Analisis Kemiripan teks <i>analytical exposition</i> , dan <i>hortatory</i>	TM, IN1
10.	LK.10.	Analisis Perbedaan teks <i>analytical exposition</i> dan <i>hortatory exposition</i>	TM, IN1
11.	LK.11.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
12.	LK.12.	Fokus umpan balik sebagai bahan perbaikan	TM, ON
13.	LK.13.	Perbedaan manfaat hasil evaluasi formatif dan sumatif	TM, IN1
14.	LK.14.	Manfaat hasil evaluasi bagi peserta didik, guru, dan orang tua	TM, ON
15.	LK.15.	Prinsip-prinsip evaluasi diri dan kelemahannya	TM, IN1

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning

Program Umum Kebijakan Kemendikbud

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Dikdasmen, pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa peserta didik secara berkesinambungan.” Ditambahkan pula pada pasal 3 ayat 3 yang mengatakan bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk ... (c) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi.” Kalimat dalam kutipan Permendikbud tersebut menekankan bahwa hasil evaluasi perlu dianalisis dan dipakai sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

Kegiatan Pembelajaran 1

Pemanfaatan Hasil Evaluasi

A. Tujuan

Tujuan kegiatan pembelajaran ini adalah memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai adalah:

1. Menjelaskan konsep dasar dan pentingnya pemanfaatan hasil evaluasi,
2. Menyebutkan fokus umpan balik sebagai bahan perbaikan,
3. Menjelaskan teknik pemberian umpan balik,
4. Menjelaskan tiga manfaat penting hasil evaluasi,
5. Membedakan antara manfaat hasil evaluasi formatif dengan sumatif,
6. Menjelaskan program pengayaan dan remedial,
7. Menguraikan program semester pendek, dan
8. Menguraikan rapor sistem paket dan sistem kredit semester.

C. Uraian Materi

Pada modul ini Anda akan mempelajari sub materi pentingnya memanfaatkan hasil evaluasi; penerima manfaat hasil evaluasi; evaluasi diri terhadap proses pembelajaran; faktor kegagalan dan keberhasilan dalam pembelajaran; pembelajaran remedial dan pengayaan; hasil penilaian; kegiatan semester pendek; dan raport sistem paket dan SKS

1. Pentingnya Memanfaatkan Hasil Evaluasi

a. Konsep dasar

Salah satu manfaat hasil evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut QCA (2003) *“feedback is the means by which teachers enable children to close the gap in order to take learning forward and improve children’s performance”*. Umpan balik yang konstruktif dapat dijadikan sebagai alat bagi guru untuk membantu peserta didik agar kegiatan belajarnya menjadi lebih baik dan kinerjanya meningkat. Peserta didik akan dapat mengukur sejauh mana tingkat penguasaannya terhadap materi jika hasil pekerjaan mereka mendapat umpan balik dari gurunya. Umpan balik tersebut dapat dilakukan secara langsung, tertulis, atau demonstrasi. Dalam memberikan umpan balik, guru hendaknya memperhatikan kualitas pekerjaan peserta didik dan tidak membandingkannya dengan hasil pekerjaan peserta didik yang lain karena hal ini akan membuat perasaan minder bagi peserta didik yang memiliki kemampuan kurang. Yang harus dibandingkan adalah peningkatan pekerjaan peserta didik dengan pekerjaan sebelumnya. Umpan balik sifatnya memberikan saran dan perbaikan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar serta hasil pekerjaannya. Umpan balik harus diberikan secara spesifik pada bagian pekerjaan peserta didik yang dapat ditingkatkan, Crooks (2001).

Clarke (2003) menyarankan enam prinsip yang harus diperhatikan, yaitu (1) umpan balik harus fokus pada tugas-tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan bukan membandingkan dengan anak yang lain, (2) guru menggunakan bahasa verbal dan non-verbal serta memberikan pesan yang baik pada peserta didik tentang kemampuan yang mereka peroleh (3) penilaian setiap bagian pekerjaan dapat mengarah pada penurunan moril bagi peserta didik yang mencapai prestasi rendah dan kepuasan bagi peserta didik yang mencapai prestasi tinggi (4) penghargaan eksternal sama seperti grades (5) perlu memberikan umpan yang terfokus kepada kesuksesan dan peningkatan, dan (6) peserta didik diberi kesempatan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.


Selanjutnya, Remmer (1967) mengemukakan “we discuss here the use of test results to help students understand them selves better, explain pupil growth and development to parents and assist the teacher in planning instruction”. Pendapat Remmers ini menunjukkan, paling tidak ada tiga manfaat penting dari hasil evaluasi, yaitu untuk membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, untuk menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik kepada orang tua, dan membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

Berikut akan dijelaskan beberapa manfaat hasil evaluasi dalam hubungannya dengan pembelajaran.

a) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil evaluasi belajar, yang meliputi data capaian hasil belajar dan faktor pendukung dan penghambat capaian belajar, perlu dianalisa. Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Pertimbangan ini penting untuk mengantisipasi kekeliruan perencanaan pembelajaran berikutnya. Kekeliruan pada tahap perencanaan akan mengakibatkan kekeliruan dalam melaksanakan pembelajaran. Jika kesalahan atau kekeliruan sudah dapat ditemukan, maka guru dapat mencari solusi untuk memperbaikinya. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan jalan memeriksa kelengkapan komponen-komponennya, kesesuaian antar komponen, kemungkinan proses pelaksanaan, operasional tidaknya indikator, kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, ketepatan dalam memilih metode, media dan sumber belajar, serta ketepatan teknik penilaian yang digunakan. Merancang perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran berarti melakukan perbaikan dari rencana sebelumnya.

Perencanaan merupakan bagian penting sekaligus menjadi pedoman dan panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar akan dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik saja tidaklah cukup, kesungguhan dalam mengorganisasi rencana tersebut, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran juga sangat



Kegiatan Pembelajaran 1

penting. Sebagaimana Anda ketahui bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari tugas guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menganalisis bagian rencana pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki. Harapannya adalah melalui perbaikan, kualitas proses pembelajaran akan menjadi lebih baik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berperan sebagai skenario proses pembelajaran, karena itu, RPP harus disusun secara fleksibel dan membuka kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunannya, sebaiknya dilakukan sendiri oleh guru agar guru senantiasa sadar dan paham apa yang harus disampaikan kepada peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran, bahan dan alat apa yang diperlukan, dan kemana peserta didik akan diarahkan. Untuk itu, guru perlu memahami komponen-komponen rencana pembelajaran dan bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh. Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran biasanya terdiri atas identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, penilaian, dan sumber bacaan.

b) Mengoptimalkan Proses Pembelajaran


Hasil analisis evaluasi hasil belajar juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Optimalisasi proses pembelajaran adalah upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar. Tujuannya adalah untuk memperbaiki aspek-aspek pembelajaran yang dianggap masih kurang optimal. Semua guru tentu berharap bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Persoalannya adalah bagaimana caranya mengoptimalkan proses pembelajaran? Hal ini dapat dilakukan melalui (a) evaluasi diri secara jujur dan teliti terhadap semua aspek pembelajaran, dan (b) identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan keberhasilan pembelajaran. Melalui cara ini, guru dapat menindaklanjuti upaya-upaya memantapkan keberhasilan (pengayaan) dan upaya-upaya memperbaiki kegagalan (remidi). Artinya, melalui

pengayaan dan remedial diharapkan proses pembelajaran menjadi optimal.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan hasil evaluasi berkaitan erat dengan tujuan menyelenggarakan evaluasi itu sendiri.

Sebagaimana ditegaskan Julian C. Stanley (1964 : 321) *“just what is to be done, of course, depends on the purpose of the program”*. Artinya, pemanfaatan hasil evaluasi sangat bergantung kepada tujuan evaluasi. Misalnya, tujuan evaluasi formatif adalah untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Perbaikan tersebut dilakukan atas dasar hasil monitoring kemajuan belajar peserta didik. Hasil monitoring ini seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai *feedback*, baik bagi guru maupun bagi peserta didik untuk mengetahui materi mana yang belum dikuasai. Hasil evaluasi formatif dapat dimanfaatkan untuk mengulangi pelajaran, memperbaiki strategi pembelajaran, atau melanjutkan pelajaran.

Begitu juga dengan evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memberikan nilai sebagai dasar menentukan kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik dan pemberian sertifikat bagi peserta didik yang telah menyelesaikan pelajaran dengan baik. Hasil evaluasi sumatif dapat dimanfaatkan untuk kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik. Menurut Oemar Hamalik (1989 : 177) *“penggunaan hasil evaluasi dapat mengacu kepada fungsi evaluasi itu sendiri, yaitu fungsi instruksional, fungsi administratif, dan fungsi bimbingan”*. Dalam konteks fungsi instruksional, guru dapat menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Begitu juga dalam fungsi administratif, guru dapat membuat laporan dan menetapkan kedudukan peserta didik dalam kelas. Sedangkan dalam fungsi bimbingan, guru dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.



Kegiatan Pembelajaran 1

2. Penerima Manfaat Hasil Evaluasi

Dalam praktiknya, masih banyak guru yang tidak atau kurang memahami pemanfaatan hasil evaluasi, sehingga hasil evaluasi formatif atau sumatif (misalnya) banyak dimanfaatkan hanya untuk menentukan kenaikan kelas dan mengisi buku rapor. Namun demikian, untuk melihat

pemanfaatan hasil evaluasi ini secara komprehensif, kita dapat meninjaunya dari berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu :

a. Bagi Peserta Didik:

- Membangkitkan minat dan motivasi belajar.
- Membentuk sikap yang positif terhadap belajar dan pembelajaran.
- Membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik.
- Membantu peserta didik dalam memilih metoda belajar yang baik dan benar.
- Mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelas

b. Bagi guru, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk:

- Promosi peserta didik, seperti kenaikan kelas atau kelulusan.
- Mendiagnosis peserta didik yang memiliki kelemahan atau kekurangan, baik secara perorangan maupun kelompok.
- Menentukan pengelompokan dan penempatan peserta didik berdasarkan prestasi masing-masing.
- Feedback dalam melakukan perbaikan terhadap sistem pembelajaran.
- Menyusun laporan kepada orang tua guna menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
- Dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat perencanaan pembelajaran.
- Menentukan perlu tidaknya pembelajaran remedial.

c. Bagi orang tua, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk:

- Mengetahui kemajuan belajar peserta didik
- Membimbing kegiatan belajar peserta didik di rumah.
- Menentukan tindak lanjut pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anaknya.
- Memprakirakan kemungkinan berhasil tidaknya anak tersebut dalam bidang pekerjaannya.

d. **Bagi administrator sekolah/madrasah, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk:**

- Menentukan penempatan peserta didik
- Menentukan kenaikan kelas.
- Pengelompokan peserta didik di madrasah mengingat terbatasnya fasilitas pendidikan yang tersedia serta indikasi kemajuan peserta didik pada waktu mendatang.

Apa yang dikemukakan tentang pemanfaatan hasil evaluasi di atas, mencerminkan tindak lanjut (follow-up) dari kegiatan evaluasi itu sendiri dan juga menunjukkan betapa besar fungsi dan peran evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar. Hal ini dapat dilakukan jika peserta didik mengetahui hasil evaluasi yang dicapainya, mengetahui kesalahan-kesalahannya dan bagaimana solusinya. Di samping itu, hasil evaluasi dapat membentuk sikap positif peserta didik terhadap mata pelajaran, termasuk juga terhadap guru, proses pembelajaran, lingkungan dan evaluasi pembelajaran, bahkan dapat membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat, motivasi dan sikap peserta didik terhadap hasil belajarnya. Oleh sebab itu, hasil evaluasi perlu dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan sikap, minat, dan motivasi belajar.

Hasil evaluasi bisa juga dimanfaatkan peserta didik untuk memilih teknik belajar yang tepat dan benar. Seperti Anda ketahui, banyak sekali teknik atau cara belajar peserta didik yang digunakan selama ini kurang baik. Misalnya, melakukan kegiatan belajar jika besok mau ujian, mengerjakan tugas atau latihan dengan “copy-paste”, dan sebagainya. Teknik belajar yang salah ini dapat merugikan peserta didik, baik fisik maupun mental yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Teknik belajar ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Guru dan orang tua harus ikut bertanggung jawab atas setiap tindakan belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus cepat mengambil tindakan pencegahan, seperti memberitahukan hasil evaluasi kepada peserta



Kegiatan Pembelajaran 1

didik dan orang tua untuk membimbing teknik belajar di rumah. Dengan kata lain, jika hasil evaluasi peserta didik kurang baik dan mereka mengetahuinya, tentu diharapkan mereka dapat memperbaiki teknik belajarnya.

Manfaat hasil evaluasi yang lain adalah untuk menentukan kedudukan belajar dalam kelas. Kedudukan belajar ini dapat dilihat secara kelompok maupun perorangan. Secara kelompok, maksudnya guru melihat kedudukan peserta didik secara kelompok melalui perhitungan rata-rata kelompok dan membandingkan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Secara perorangan, maksudnya guru melihat kedudukan belajar melalui perhitungan prestasi belajar peserta didik secara perorangan. Guru juga dapat membandingkan antara prestasi belajar seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok.


Dalam rangka promosi peserta didik, baik untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan, guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi terutama hasil evaluasi sumatif. Guru dapat menafsirkan dan memutuskan sejauhmana taraf kesiapan peserta didik dapat melanjutkan ke kelas atau ke jenjang pendidikan berikutnya sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing. Artinya, jika penafsiran guru peserta didik dianggap sudah siap, peserta didik dapat melanjutkan ke kelas atau jenjang pendidikan berikutnya. Sebaliknya, jika penafsiran guru ternyata peserta didik belum siap, peserta didik harus mengulang lagi di kelas semula. Hasil evaluasi dapat juga digunakan guru untuk mendiagnosis peserta didik yang memiliki kelemahan atau kekurangan, baik secara perorangan maupun kelompok. Berdasarkan kelemahan-kelemahan ini, maka guru harus mencari faktor-faktor penyebabnya, antara lain: dari sistem evaluasi itu sendiri, materi pelajaran, kemampuan guru, kemampuan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta lingkungan sekolah.

Hasil evaluasi dapat juga dimanfaatkan guru untuk menentukan pengelompokan dan penempatan peserta didik berdasarkan prestasi masing-masing. Pengelompokan tersebut berdasarkan penafsiran guru terhadap susunan kelompok. Jika kelompok atau kelas yang dihadapi mempunyai susunan yang normal dan homogen, maka kelas tersebut tidak perlu dibagi-bagi dalam kelompok. Sebaliknya, jika kelas tersebut heterogen, kelas itu perlu dibagi

dalam beberapa kelompok berdasarkan prestasi masing-masing. Selanjutnya, hasil evaluasi dapat dijadikan feedback bagi guru dalam melakukan perbaikan terhadap sistem pembelajaran. Jika prestasi belajar peserta didik kurang baik, pada umumnya guru “menyalahkan” peserta didiknya, tetapi jika prestasi belajar peserta didik baik atau memuaskan maka guru akan mengatakan itu merupakan hasil dari perbuatan mengajarnya. Pernyataan ini tentu tidak dapat disalahkan atau dibenarkan karena banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor tersebut dapat timbul dari guru atau peserta didik sendiri.

Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan guru untuk menyusun laporan kepada orang tua guna menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar orang tua mengetahui kemajuan dan prestasi yang dicapai oleh siswa. Secara tegas, Oemar Hamalik (1989 : 179) menjelaskan “tujuan dari pelaporan adalah untuk mengikhtisarkan, mengorganisasi dan menafsirkan hasil tes sehingga dapat memberikan gambaran tentang status dan kemajuan perorangan siswa, kelas dan sekolah”. Bentuk laporan dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan. Laporan lisan dimaksudkan agar terjadi komunikasi secara efektif antara sekolah dengan pihak yang menerima laporan, dan juga membentuk hubungan emosional yang lebih kental antara kedua belah pihak. Sedangkan laporan tertulis dimaksudkan agar dapat memberikan petunjuk yang permanen. Laporan tertulis dapat didokumentasikan dan pada waktunya dapat dijadikan data untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam perencanaan pembelajaran, Anda dapat memanfaatkan hasil evaluasi, seperti merumuskan kompetensi dasar dan indikator, menyusun tingkat kesulitan materi, menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengembangkan alat evaluasi yang akurat. Jika kompetensi dasar sudah dirumuskan dalam silabus, berarti guru tinggal merumuskan indikator. Sebagaimana Anda ketahui bahwa indikator harus dirumuskan dengan mengacu kepada kompetensi dasar dan harus sesuai dengan sub pokok bahasan atau sub topik. Seringkali guru merumuskan indikator yang salah, karena tidak menggunakan kata kerja operasional, yaitu kata kerja yang spesifik, dapat diukur dan dapat diamati. Jika tidak maka guru akan kesulitan menentukan langkah-langkah pembelajaran berikutnya termasuk menyusun alat evaluasi itu sendiri.



Kegiatan Pembelajaran 1

Manfaat hasil evaluasi berikutnya adalah menentukan perlu tidaknya pembelajaran remedial. Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus melakukan penafsiran terhadap prestasi kelompok. Misalnya, materi pelajaran dapat dilanjutkan jika seluruh peserta didik menguasai minimal 80 % materi yang telah disampaikan. Sebaliknya, jika kurang dari standar minimal tersebut, materi pelajaran harus diulang. Pengulangan suatu pelajaran dapat juga dilihat dari hasil penafsiran prestasi kelompok. Jika prestasi kelompok dianggap sudah mencapai prestasi yang baik, materi pelajaran tidak perlu diulang, tetapi bila prestasi kelompok dianggap masih kurang, materi pelajaran perlu diulang.

Bagi orang tua, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Sebagai orang tua tentu berharap agar putra-putrinya berhasil. Untuk itu, orang tua harus mengetahui perkembangan kemajuan belajar anaknya, baik fisik maupun mental terutama berkaitan dengan prestasi belajar. Hal ini penting terutama apabila ada \peserta didik yang memperoleh prestasi belajar kurang memuaskan. Orang tua dapat menentukan langkah-langkah apa yang harus ditempuh untuk memajukan prestasi belajar anaknya. Orang tua juga dapat membimbing kegiatan belajar peserta didik di rumah. Jika tidak mampu, orang tua dapat menyuruh anaknya mengikuti bimbingan di luar atau juga mendatangkan guru ahli ke rumah. Berdasarkan hasil evaluasi, orang tua dapat menentukan tindak lanjut pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anaknya. Jangan sampai orang tua memaksakan anaknya masuk ke sekolah pavorit sedangkan kemampuan anaknya tidak mendukung. Akibatnya, anak akan menjadi malas, minder, dan acuh terhadap pelajaran. Orang tua juga dapat memprakirakan kemungkinan berhasil tidaknya anak dalam bidang pekerjaannya.


Bagi administrator sekolah/madrasah, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk menentukan penempatan peserta didik sesuai dengan kemampuannya, untuk menentukan kenaikan kelas, dan pengelompokan peserta didik di madrasah mengingat terbatasnya fasilitas pendidikan yang tersedia serta indikasi kemajuan peserta didik pada waktu mendatang. Hasil evaluasi tidak hanya dimanfaatkan untuk laporan ke berbagai pihak, tetapi juga untuk memotivasi dan menghargai peserta didik itu sendiri, baik dalam rangka promosi maupun melihat kelebihan dan kekurangannya, bukan sebaliknya untuk menakut-nakuti

peserta didik atau untuk menjatuhkan mentalnya. Diadakannya evaluasi dalam proses pengembangan sistem pembelajaran dimaksudkan untuk keperluan perbaikan sistem, pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, serta penentuan tindak lanjut hasil pengembangan.

Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan guru untuk membuat kelompok sesuai dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. Bahkan sekarang ini sudah banyak sekolah/madrasah yang membentuk “kelas unggulan”, yaitu kelompok peserta didik yang mempunyai prestasi belajar di atas rata-rata. Biasanya diambil dari peserta didik yang memperoleh peringkat 10 terbesar. Padahal dalam kenyataannya, kelompok ini mendapat perlakuan biasa saja, bahkan cenderung sama dengan kelas lainnya, baik yang menyangkut materi pelajaran, pemberian tugas, latihan, pengembangan kreatifitas atau diskusi kelompok. Sebaliknya, peserta didik yang memperoleh prestasi di bawah rata-rata kelompok justru kurang mendapat perhatian lebih. Seharusnya, peserta didik kelompok ini yang mendapat perhatian serius, seperti memberi bimbingan belajar, latihan atau tugas-tugas khusus, bahkan bagi peserta didik yang tergolong “sangat kurang” harus dilakukan diagnosis atau identifikasi tentang faktor-faktor penyebabnya. Hasil diagnosis atau identifikasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran berikutnya.

Di lain pihak, memang guru-guru tidak dapat disalahkan sepenuhnya, karena mungkin saja ada guru yang mau bahkan sudah menawarkan bimbingan belajar kepada peserta didik tersebut, tetapi kurang mendapat respon yang baik dari orang tua, mengingat ekonomi orang tua peserta didik termasuk “pas-pasan”, sehingga permasalahan tersebut tidak pernah memperoleh solusi yang terbaik. Padahal, untuk memberikan bimbingan belajar secara khusus, waktu bagi guru sangat sulit, karena begitu padatnya materi yang harus disampaikan sesuai dengan target dan tugas-tugas rutin yang harus juga diselesaikan. Jika guru ingin memberikan bimbingan, ia harus mencari waktu di luar jam pelajaran, baik sebelum atau sesudah jam pelajaran.

Bagi guru, faktor waktu sangat penting. Artinya, apakah waktu yang tersedia masih memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan atau tidak. Jika hanya



Kegiatan Pembelajaran 1

mengandalkan jam dinas, maka guru sulit mencari waktu untuk memberikan bimbingan apalagi melakukan diagnosis. Hasil evaluasi dapat juga digunakan untuk kepentingan yang lain. Maksudnya, andaikan diagnosis dan bimbingan ini memang sulit dilaksanakan, maka tentu guru harus mencari alternatif penggunaan hasil evaluasi yang lain, seperti : perlu tidaknya materi pelajaran diulang, perbaikan proses pembelajaran, dan sebagainya.

3. Evaluasi Diri Terhadap Proses Pembelajaran


Setelah melaksanakan proses pembelajaran, tentu Anda ingin mengetahui bagaimana hasilnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengevaluasi diri sendiri secara jujur, objektif, dan komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat segera mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dan berupaya memperbaikinya untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang. Bisa saja kelemahan-kelemahan tersebut diperoleh dari orang lain atau dari peserta didik sendiri tetapi akan lebih bijaksana bila hal tersebut dilakukan sendiri oleh guru. Mungkin kita belum terbiasa atau belum terlatih dengan evaluasi diri tetapi tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu yang positif dan bermakna bagi kita.

Evaluasi diri dilakukan oleh dan terhadap diri sendiri. Sebagai guru, Anda harus membiasakan evaluasi diri. Hal ini penting untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Jangan sampai orang lain yang mengevaluasi kinerja kita dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi diri, guru dapat mengetahui, memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang pada gilirannya dapat menentukan langkah selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk melakukan evaluasi diri, guru harus berpegang pada prinsip-prinsip, seperti kejujuran, kecermatan, dan kesungguhan. Jika mengharapkan orang lain jujur kepada Anda, mengapa Anda tidak bisa jujur kepada diri sendiri? Anda tidak perlu takut berbuat jujur, karena setiap orang (guru) pasti ada kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran. Anda harus jujur mengakui bahwa kita banyak kesalahan dalam membelajarkan peserta didik. Setelah kita mengetahui kelemahan yang dilakukan diharapkan kita dapat memperbaikinya untuk masa yang akan datang. Pepatah lama mengatakan *“experience is the best teacher”*.

Evaluasi diri tidak hanya menuntut kejujuran tetapi juga kecermatan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, guru perlu melakukan refleksi terhadap bagian demi bagian dari kegiatan pembelajaran. Sekalipun guru sudah melakukan evaluasi diri secara cermat, kadang kala masih ada yang keliru sehingga mengakibatkan hasil refleksi juga keliru. Evaluasi diri juga memerlukan kesungguhan, keseriusan, dan kesabaran. Mencermati suatu proses pembelajaran bukanlah suatu hal mudah seperti kita membalikkan telapak tangan, membutuhkan latihan yang berulang. Begitu juga dengan refleksi. Untuk itu, diperlukan kesungguhan, keseriusan, dan kesabaran. Jadikanlah evaluasi diri sebagai suatu tradisi yang baik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Dalam melakukan evaluasi diri, guru tentunya memerlukan berbagai informasi, seperti hasil penilaian proses, hasil belajar peserta didik, hasil observasi dan wawancara, hasil angket, dan sebagainya. Hasil-hasil ini kemudian dianalisis. Proses analisis dapat dimulai dari menilai hasil-hasil pengukuran, menetapkan tingkat keberhasilan, menentukan kriteria keberhasilan, sampai dengan menentukan berhasil tidaknya aspek-aspek yang dinilai. Selanjutnya, Anda memberikan makna terhadap hasil analisis yang dilakukan, baik makna dari kegagalan proses belajar maupun hasil belajar peserta didik. Anda juga perlu memberikan penjelasan mengapa kegagalan itu bisa terjadi, mengapa peserta didik memberikan respon yang negatif atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, mengapa proses belajar tidak sesuai dengan harapan, mengapa hasil belajar peserta didik menurun dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya, dan sebagainya. Akhirnya, Anda harus membuat kesimpulan secara umum berdasarkan sistem pembelajaran, sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran atau dalam bentuk faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan dalam pembelajaran.

Untuk melengkapi hasil evaluasi diri, Anda bisa meminta bantuan peserta didik melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang diikuti. Misalnya, sulit tidaknya peserta didik memahami materi pelajaran, sulit tidaknya memahami penjelasan guru, senang tidaknya mengikuti pelajaran, motivasi mengikuti pembelajaran, dan sebagainya. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang sudah disusun secara cermat dan hati-hati. Hasil



Kegiatan Pembelajaran 1

pengamatan mungkin saja bervariasi, ada aspek-aspek yang dinyatakan berhasil, cukup berhasil atau kurang berhasil. Untuk aspek yang berhasil perlu terus dipertahankan dan dimantapkan, sedangkan untuk aspek yang kurang atau belum berhasil harus dicari faktor-faktor penyebabnya, kemudian diperbaiki sebagaimana mestinya. Di samping informasi dari peserta didik, Anda juga bisa meminta bantuan guru (teman sejawat) untuk melakukan pengamatan, sehingga hasil evaluasi diri menjadi lebih tajam dan komprehensif.

4. Faktor Kegagalan dan Keberhasilan dalam Pembelajaran

Salah satu jenis penilaian yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran adalah penilaian diagnostik, yaitu penilaian yang berfungsi mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan atau pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian diagnostik ini, Anda melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika Anda tidak mengetahui faktor-faktor penyebab kegagalan atau pendukung keberhasilan, akan sulit bagi Anda untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan dalam pembelajaran, Anda dapat melakukannya secara perorangan melalui teknik evaluasi diri atau dapat juga dilakukan secara kelompok, bersama guru sejawat lainnya yang mengajar bidang studi serumpun. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi (perorangan atau kelompok) harus akurat agar identifikasi yang dilakukan juga akurat. Dengan kata lain, ketepatan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan faktor-faktor pendukung keberhasilan ditentukan oleh ketepatan kita dalam melaksanakan evaluasi diri atau evaluasi diagnosis sebelumnya.


5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Konsekuensi dari pembelajaran tuntas adalah tuntas atau belum tuntas. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM maka dilakukan tindakan remedial dan bagi peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar dilakukan pengayaan. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan sikap tidak ada remedial atau pengayaan namun menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan pembinaan karakter setiap peserta didik.

a. Bentuk Pelaksanaan Remedial

Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain:

1. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/ pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
2. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.
3. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
4. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak



Kegiatan Pembelajaran 1

kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

b. Bentuk Pelaksanaan Pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

1. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama di luar jam pelajaran satuan pendidikan.
2. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati. Dan
3. Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

6. Hasil Penilaian

- a. Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- b. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.
- c. Nilai akhir setelah remedial untuk aspek keterampilan diambil dari nilai optimal KD.
- d. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

7. Kegiatan Semester Pendek Pada Sistem Kredit Semester

Semester pendek adalah program pembelajaran perbaikan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum tuntas sampai akhir semester. Kegiatan semester pendek dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sampai akhir semester. Ketentuan tentang semester pendek antara lain sebagai berikut.

- a. Jadwal ditentukan oleh satuan pendidikan dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan daya dukung.
- b. Waktu belajar dilaksanakan pada jeda antarsemester.
- c. Pembelajaran semester pendek mengacu pada hasil ketuntasan kompetensi dasar mata pelajaran.
- d. Jumlah kegiatan dilakukan minimum dalam delapan pertemuan yang diakhiri dengan penilaian.
- e. Pendidik yang mengajar di Semester Pendek adalah guru mata pelajaran terkait yang mendapat tugas dari kepala sekolah.
- f. Nilai hasil semester pendek dimasukkan pada rapor semester berjalan.

8. Rapor Sistem Paket dan Sistem Kredit Semester

Penilaian oleh pendidik digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar (rapor) peserta didik. Hasil pencapaian kompetensi peserta didik tersebut disimpan dalam bentuk portofolio perkembangan peserta didik. Dokumen tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan capaian kompetensi peserta didik dan digunakan untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan pada peserta didik (program remedial atau program pengayaan).

Hasil penilaian oleh pendidik meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap yang menonjol dalam satu semester. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester. Bentuk dan model rapor untuk Sistem Paket dan Sistem Kredit Semester (SKS) pada prinsipnya sama. Contoh format laporan hasil belajar (rapor) terlampir.

Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0- 100, ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan. Penetapan tabel interval predikat

Kegiatan Pembelajaran 1

untuk KKM yang berbeda dibuat tabel interval predikat seperti contoh pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimal

KKM	Predikat			
	D = Kurang	C = Cukup	B = Baik	A = Sangat Baik
60	<60	$60 \leq \dots$...	$\dots \leq 100$
70	<70	$70 \leq \dots$...	$\dots \leq 100$
dst..				

Nilai KKM merupakan nilai minimal untuk predikat **Cukup**. Berkaitan hal tersebut diharapkan satuan pendidikan dapat menentukan KKM yang sama untuk semua mata pelajaran.

9. Kriteria Kenaikan Kelas

Pada SKS, tidak ada kenaikan kelas bagi peserta didik, sedangkan pada Sistem Paket peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- Deskripsi sikap sekurang-kurangnya minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
- Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.
- Satuan pendidikan dapat menambahkan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Catatan:

Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM berdasarkan SKL dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan.

Keputusan kenaikan kelas bagi peserta didik dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan kebijakan satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan tersebut.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk menguasai modul ini, peserta program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Mulailah kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi.
2. Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan tentang bagaimana memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran, yang mencakup
 - Manfaat evaluasi pembelajaran
 - Siapa saja yang akan menggunakan hasil evaluasi pembelajaran, dan digunakan untuk apa?
 - Bagi guru, bagaimana memanfaatkan hasil evaluasi belajar untuk perbaikan pembelajaran berikutnya?
3. Sepakati satu orang sebagai wakil kelompok dalam diskusi kelas agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain turut berpartisipasi membantu wakil kelompok dalam diskusi dengan kelompok lain dalam menjawab semua soal dan tugas.
4. Baca kembali uraian materi, kemudian tinjau kembali jawaban anda dalam diskusi kelompok tadi.

E. Latihan/Kasus/Tugas

Latihan :

Pilihlah satu jawaban berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d yang dianggap paling tepat.

Part 1

1. Pada hakikatnya, umpan balik (*feedback*) merupakan suatu
 - a. proses
 - b. hasil
 - c. alat
 - d. manfaat
2. Sebagai bahan perbaikan, umpan balik harus ditujukan kepada
 - a. guru
 - b. peserta didik
 - c. orang tua
 - d. sistem pembelajaran
3. Berikut ini merupakan teknik pemberian umpan balik kepada peserta didik, kecuali
 - a. Secara langsung
 - b. Tertulis
 - c. Demonstrasi
 - d. Observasi
4. Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Berikut ini yang termasuk manfaat penting dari hasil evaluasi, **kecuali**....
 - a. Membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik
 - b. Membantu peserta didik agar bisa naik kelas
 - c. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik kepada orang tua
 - d. Membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran
5. Pemanfaatan hasil evaluasi berkaitan erat dengan....
 - a. Tujuan evaluasi
 - b. Pendekatan evaluasi
 - c. Jenis evaluasi
 - d. Karakteristik evaluasi

6. Berikut ini merupakan manfaat hasil evaluasi formatif, **kecuali**
 - a. Promosi
 - b. Mengulangi pelajaran
 - c. Memperbaiki sistem pembelajaran
 - d. Melanjutkan pelajaran
7. Hasil evaluasi sumatif dapat dimanfaatkan untuk, **kecuali**
 - a. Kenaikan kelas
 - b. Perbaikan
 - c. Kelulusan
 - d. Promosi
8. Bagi peserta didik, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk, **kecuali**....
 - a. Membangkitkan minat dan motivasi belajar
 - b. Membantu teman belajar
 - c. Membentuk sikap yang positif terhadap belajar
 - d. Membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik
9. Bagi guru, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk, **kecuali**....
 - a. Diagnosis
 - b. Pengelompokan
 - c. Menentukan perlu tidaknya pembelajaran kontekstual
 - d. Menentukan perlu tidaknya pembelajaran remedial
10. Memprakirakan kemungkinan berhasil tidaknya peserta didik dalam bidang pekerjaannya merupakan manfaat hasil evaluasi bagi .
 - a. peserta didik
 - b. guru
 - c. kepala sekolah/ madrasah
 - d. orang tua

Part 2

Bacalah soal berikut dengan seksama kemudian jawablah pertanyaannya

1. Bacalah pernyataan berikut.
 1. Umpan balik harus fokus pada tugas-tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan bukan membandingkan dengan anak yang lain
 2. Peserta didik tidak perlu diberi kesempatan untuk meningkatkan kualitas
 3. Guru menggunakan bahasa verbal dan non-verbal serta memberikan pesan yang baik pada peserta didik tentang kemampuan yang mereka peroleh
 4. Penilaian dapat menurunkan moril peserta didik yang mencapai prestasi tinggi.
 5. Pemberian umpan balik lebih berfokus kepada kesuksesan dan peningkatan daripada pengoreksian

Manakah di antara pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan prinsip memberi umpan balik yang disarankan oleh Clarke?

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

2. Bacalah pernyataan berikut.
 1. Membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik
 2. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik kepada orang tua
 3. Membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran
 4. Membantu orang tua mengoreksi pekerjaan putra putri mereka
 5. Membantu guru menyelesaikan administrasi pembelajaran

Manakah di antara pernyataan di atas yang merupakan manfaat hasil evaluasi menurut Remmers?

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

3. Bacalah pernyataan berikut.
 1. Untuk mempertimbangkan kenaikan kelas
 2. Untuk laporan pada orang tua.
 3. Untuk mengulangi pelajaran
 4. Untuk memperbaiki strategi pembelajaran
 5. Untuk melanjutkan pelajaran



Manakah di antara pernyataan di atas yang merupakan manfaat evaluasi formatif?

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

4. Bacalah pernyataan berikut.

1. Guru dapat memperoleh hasil langsung dari peserta didik.
2. Guru perlu memiliki kejujuran, kesungguhan, kecermatan, keseriusan dan kesabaran.
3. Guru memerlukan informasi tentang hasil penilaian proses, hasil belajar peserta didik, hasil observasi, hasil angket dsb.
4. Guru dapat meminta bantuan tenaga kependidikan untuk membantu pekerjaan.
5. Guru menganalisis hasil hasil pengukuran; menentukan tingkat keberhasilan, kriteria keberhasilan; menentukan menentukan berhasil tidaknya aspek yang dinilai.

Manakah di antara pernyataan di atas yang merupakan hal hal yang perlu dimiliki dan dilakukan oleh guru dalam melaksanakan evaluasi diri terhadap pembelajaran

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

5. Perhatikan pernyataan berikut.

1. Belajar mandiri
2. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda
3. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan
4. Pemanfaatan tutor sebaya.
5. Pembelajaran berbasis tema

Manakah di antara pernyataan-pernyataan di atas yang merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial?

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4





Kegiatan Pembelajaran 1

- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

6. Perhatikan pernyataan berikut

1. Jadwal ditentukan oleh satuan pendidikan dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kebutuhan dan daya dukung.
2. Waktu belajar dilaksanakan pada jeda antarsemester.
3. Pembelajaran semester pendek mengacu pada hasil ketuntasan kompetensi dasar mata pelajaran.
4. Jumlah kegiatan dilakukan maksimum dalam delapan pertemuan yang diakhiri dengan penilaian.
5. Pendidik yang mengajar di Semester Pendek adalah guru mata pelajaran terkait yang mengajar di universitas

Manakah di antara pernyataan di atas yang merupakan ketentuan pelaksanaan semester pendek?

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5



LK-12. Fokus umpan balik sebagai bahan perbaikan

Salah satu manfaat hasil evaluasi adalah untuk memmberikan umpan balik (feed-back) kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jelaskan dan berikan contoh!





Kegiatan Pembelajaran 1

LK-13. Teknik umpan balik

Sebutkan teknik-teknik umpan balik yang Saudara ketahui dan berikan contoh lain dari sumber lainnya!





LK-14. Perbedaan manfaat hasil evaluasi formatif dan sumatif

Apa perbedaan manfaat hasil evaluasi formatif dan sumatif yang Saudara ketahui? Jelaskan!





Kegiatan Pembelajaran 1

LK-15 Manfaat hasil evaluasi bagi peserta didik, guru, dan orang tua

Dari manfaat hasil evaluasi bagi peserta didik, guru dan orang tua yang Saudara ketahui dari bahan bacaan yang ada pada materi ini, manfaat yang mana saja yang paling signifikan? Mengapa?





LK-16. Prinsip-prinsip evaluasi diri dan kelemahannya

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, tentu Saudara ingin mengetahui bagaimana hasilnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengevaluasi diri sendiri secara jujur, objektif, dan komprehensif. Kelemahan-kelemahan apa yang mungkin timbul dalam evaluasi diri dalam rangka perbaikan pembelajaran? Jelaskan!



F. Rangkuman

Salah satu manfaat hasil evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Umpan balik dapat dijadikan sebagai alat bagi guru untuk membuat belajar peserta didik menjadi lebih baik dan meningkatkan kinerjanya. Umpan balik tersebut dapat dilakukan secara langsung, tertulis atau demonstrasi. Paling tidak ada tiga manfaat penting dari hasil evaluasi, yaitu untuk membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, untuk menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik kepada orang tua, dan membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. Pemanfaatan hasil evaluasi berkaitan erat dengan tujuan menyelenggarakan evaluasi itu sendiri. Hasil evaluasi formatif dapat dimanfaatkan untuk mengulangi pelajaran, memperbaiki strategi pembelajaran, atau melanjutkan pelajaran. Sedangkan hasil evaluasi sumatif dapat dimanfaatkan untuk kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik. Manfaat hasil evaluasi dapat mengacu kepada fungsi evaluasi itu sendiri, yaitu fungsi instruksional, fungsi administratif, dan fungsi bimbingan.

Untuk melihat pemanfaatan hasil evaluasi ini secara komprehensif, kita dapat meninjaunya dari berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi peserta didik, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar, membentuk sikap yang positif terhadap belajar dan pembelajaran, membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik, membantu peserta didik dalam memilih teknik belajar yang baik dan benar, dan mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelas. Bagi guru, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk promosi peserta didik, (seperti kenaikan kelas atau kelulusan), mendiagnosis peserta didik yang memiliki kelemahan atau kekurangan, baik secara perorangan maupun kelompok, menentukan pengelompokan dan penempatan peserta didik berdasarkan prestasi masing-masing, feedback dalam melakukan perbaikan terhadap sistem pembelajaran, menyusun laporan kepada orang tua guna menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, pertimbangan dalam membuat perencanaan pembelajaran, dan menentukan perlu tidaknya pembelajaran remedial.

Bagi orang tua, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kemajuan

belajar peserta didik, membimbing kegiatan belajar peserta didik di rumah, menentukan tindak lanjut pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anaknya, dan memprakirakan kemungkinan berhasil tidaknya anak tersebut dalam bidang pekerjaannya. Bagi administrator madrasah, hasil evaluasi dapat dimanfaatkan untuk menentukan penempatan peserta didik, menentukan kenaikan kelas, dan pengelompokan peserta didik di madrasah mengingat terbatasnya fasilitas pendidikan yang tersedia serta indikasi kemajuan peserta didik pada waktu mendatang.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Bacalah pertanyaan umpan balik, lalu centang pada kolom **YA** jika Anda telah memahami tiap elemen pertanyaan. Dan centang kolom **TIDAK**, jika Anda belum memahami.

Elemen	Sudah	Belum
1. Apakah Anda telah memahami pentingnya pemanfaatan hasil evaluasi?		
2. Apakah Anda telah memahami siapa saja yang dapat memanfaatkan hasil evaluasi?		
3. Apakah Anda telah memahami apa saja yang harus dimiliki dan dilakukan oleh guru untuk melakukan evaluasi diri?		
4. Apakah Anda telah memahami faktor kegagalan dan keberhasilan dalam pembelajaran?		
5. Apakah Anda telah memahami program remedial dan pengayaan?		
6. Apakah Anda telah memahami kegiatan semester pendek?		
7. Apakah Anda telah memahami raport sistem paket dan SKS?		
8. Apakah Anda telah memahami tentang kriteria kenaikan kelas?		

2. Jika Anda mencentang "Belum", maka Anda diminta untuk mengulangi pada sub materi yang belum Anda kuasai.

Penutup

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam modul ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan nya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan modul ini.

Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman sudi memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya modul ini dan penulisan modul dikesempatan-kesempatan berikutnya. Semoga modul ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip-Teknik-Prosedur*. Cetakan Ke-3. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2006. Konsep Guru Tentang Evaluasi dan Aplikasinya Dalam Proses Pembelajaran PAI, Tesis. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Clarke, S. 2003. *Enriching Feedback in The Primary Classroom*. London : Hodder Murray.
- Crooks, T. 2001. The Validity of Formative Assessment, Diakses Tanggal 5 Januari 2006 dari <http://www.leeds.ac.uk/educol/documents/00001862.html>
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : P3MTK-Ditjen Dikti-Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Mariana, Made Alit. 2003. Pembelajaran Remedial BA-PGB-09 Depdiknas.
- Petri, H. L. 1986. *Motivation : Theory and Research*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Poerwanti, E., et al. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD Bahan Ajar Cetak*. Jakarta: Ditjen Dikti-Depdiknas.
- Qualifications and Curriculum Authority. 2003. *Assessment for Learning: Using Assessment to Raise Achievement in Mathematics*. London : Great Britain.
- Remmer, H.H., at al. 1967. *A Practical Introduction to Measurement and Evaluation*. Apleton: Century Crafts, Inc.
- Stanley, J.C. 1964. *Measurement in Today's Schools*. kota terbit: Prentice-Hall, Inc.



Glosarium

Evaluasi diri	suatu proses atau kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru itu diri sendiri.
Keberhasilan proses belajar	keberhasilan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran
Penilaian diagnostik	penilaian yang berfungsi mengidentifikasi faktor- faktor penyebab kegagalan atau pendukung keberhasilan dalam pembelajaran
Umpan balik (feed back)	suatu alat yang digunakan guru untuk memperbaikikekurangan atau kelemahan komponen sistem pembelajaran
Refleksi	perenungan kembali atas apa yang dilakukan sebagai cermin perbaikan



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PROFESIONAL

Learning Analytical and
Hortatory Expositions



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN

BAHASA INGGRIS

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

PROFESIONAL:

**LEARNING ANALYTICAL AND HORTATORY
EXPOSITIONS**

Penulis:

Drs. Taufik Nugroho, M.Hum

Dra. Nitya Jwalita

Penelaah:

Erma Wahyuni, S.Pd

Ira Wijayanti, S.Pd

Desain Grafis dan Ilustrasi

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

	Hal.
Daftar Isi	III
Daftar Gambar	V
Daftar Tabel	VI
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Peta Kompetensi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Saran Cara Penggunaan Modul	4
F. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh.....	5
G. Program Umum Kebijakan Kemdikbud.....	11
Kegiatan Pembelajaran 1 <i>Introduction To Social Functions, Organization Structures, And Language Features Of Texts</i>	15
A. Tujuan.....	15
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	15
C. Uraian Materi	15
D. Aktivitas Pembelajaran.....	26
E. Latihan/ Kasus/Tugas	27
F. Rangkuman.....	40
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	40
Kegiatan Pembelajaran 2 <i>Learning Analytical Exposition</i>	41
A. Tujuan.....	41
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	41
C. Uraian Materi	41
D. Aktivitas Pembelajaran.....	50
E. Latihan/ Kasus/Tugas	51
F. Rangkuman.....	62
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	62
Kegiatan Pembelajaran 3 <i>Learning Hortatory Exposition</i>	63
A. Tujuan.....	63
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	63
C. Uraian Materi	64
D. Aktivitas Pembelajaran.....	72
E. Latihan Dan Tugas.....	73
F. Rangkuman.....	91
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	92
Kunci Jawaban	93
Evaluasi	97



Penutup.....	103
Daftar Pustaka.....	105
Glossarium	107





Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	4
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh.....	5
Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model <i>In-On-In</i>	7





Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Peta Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris.....	3
Tabel 2 Daftar Lembar Kerja Modul	10
Tabel 3. Tabel Fungsi Sosial Jenis Teks.....	16
Tabel 4. Tabel Organisasi Teks	18
Tabel 5. Tabel Language Feature of Text.....	20
Tabel 6. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (<i>Modified</i>)	34
Tabel 7. Fungsi Sosial Jenis-jenis Teks	42
Tabel 8. Organisasi Teks	43
Tabel 9 Language Feature of Text.....	44
Tabel 10 Teks <i>Analytical Exposition</i>	46
Tabel 11 Teks <i>Analytical Exposition</i>	47
Tabel 12 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (<i>Modified</i>)	56
Tabel 13. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik KTSP	58
Tabel 14. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik Kurikulum 2013	59
Tabel 15. Unsur Kebahasaan	66
Tabel 16. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (<i>Modified</i>)	86
Tabel 17 Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik KTSP	88
Tabel 18. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik Kurikulum 2013	89



Pendahuluan

A. Latar belakang

Guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam peran pentingnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka dituntut keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas. Sebagai pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi guru diharapkan dapat senantiasa mengembangkan diri secara terus menerus sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk itulah Uji Kompetensi Guru dilakukan guna memetakan kompetensi yang dimiliki masing-masing guru. Hal ini dirasa perlu karena masing-masing guru memiliki perbedaan dalam menguasai kompetensi yang disyaratkan. Dari evaluasi hasil pelaksanaan UKG sebelumnya pemerintah merasa masih diperlukan adanya peningkatan kualifikasi hasil UKG. Oleh karena itu, pemerintah memprogramkan Modul pendidikan dan pelatihan pembinaan karier sebagai tindak lanjut dari hasil UKG sebelumnya. Diklat tersebut dilengkapi dengan bahan ajar yang disusun berdasarkan Kelompok Kompetensi hasil perolehan UKG sebelumnya berdasarkan mata pelajaran.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasara diklat salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh tingkatan (Kelompok Kompetensi) yang bertingkat jenjang.

Adapun kegiatan pengembangan diri melalui diklat tersebut dibagi dalam empat jenjang, yaitu 1) Diklat Jenjang Dasar; 2) Diklat Jenjang Lanjut; 3) Diklat Jenjang menengah; 4) Diklat Jenjang Tinggi. Diklat jenjang dasar terdiri atas 5 Kelompok kompetensi, yaitu Kelompok Kompetensi 1 sampai dengan 5, diklat jenjang lanjut terdiri atas dua Kelompok Kompetensi yaitu Kelompok Kompetensi 6 dan 7; diklat



Pendahuluan

menengah terdiri atas dua Kelompok Kompetensi yaitu Kelompok Kompetensi 8 dan 9, dan diklat jenjang tinggi adalah Kelompok Kompetensi 10.

Atas dasar itulah modul ini disusun, untuk disajikan sebagai bahan belajar bagi guru yang meraih Kelompok Kompetensi 9 pada uji kompetensi guru.

Adapun isi modul Kelompok Kompetensi 9 ini meliputi 1) materi umum yang terdiri dari kebijakan Kemdikbud dan program pembinaan karier ; 2) materi pokok yang meliputi materi pedagogik; dan materi profesional yang meliputi introduction to social function, organization structure, language features of text, analytical exposition dan hortatory exposition; dan materi penunjang yang meliputi Pre-Test, Post-Test, English Proficiency Test dan Orientasi Program Diklat.

B. Tujuan

Modul ini disusun guna mendukung pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pembinaan karier guru Bahasa Inggris SMP kelompok kompetensi I. Modul ini juga bisa digunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian pedagogik 30% dan kajian profesional 70%.

Setelah menempuh proses pembelajaran Anda mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dibidang pengajaran maupun dibidang profesional Bahasa Inggris yang diampu.

C. Peta kompetensi

Kompetensi yang dituntut di dalam modul ini merujuk pada Permendiknas nomor 16 Tahun 2007 dengan mengembangkan kompetensi profesional menjadi indikator pencapaian kompetensi pada kelompok kompetensi I Guru Bahasa Inggris SMP

Modul kelompok kompetensi I ini dipetakan sebagai berikut:

Tabel 1. Peta Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sociolinguistic dan strategis)	Menentukan fungsi sosial teks
			Menentukan struktur teks
			Menentukan <i>language features</i> dalam konteks
2	mendukung mata pelajaran yang diampu	Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, receptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistic dan strategis)	Menentukan gambaran umum teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i> .
			Menentukan informasi rinci tersurat teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>
			Menentukan informasi tertentu teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>
			Menentukan informasi tersirat teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>
			Menentukan informasi makna kata dalam teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>
			Menentukan coherency dan cohesiveness dalam teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>
			Menentukan cara pengajaran teks tulis berbentuk <i>Analytical Exposition</i>

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mapel	Indikator Pencapaian Kompetensi
2	Menguasai materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, receptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistic dan strategis)	Menentukan gambaran umum teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i> .
			Menentukan informasi rinci tersurat teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>
			Menentukan informasi tertentu teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>
			Menentukan informasi tersirat teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>
			Menentukan informasi makna kata dalam teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>
			Menentukan coherency dan cohesiveness dalam teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>
			Menentukan cara pengajaran teks tulis berbentuk <i>Hortatory Exposition</i>

D. Ruang Lingkup

Modul ini terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran. kompetensi profesional. Kegiatan-kegiatan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pembelajaran

Introduction to Social Function; Text Organization dan Language Features ; Learning Analytical Exposition; Hortatory Exposition.

E. Saran cara penggunaan modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka *In-On-In*. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

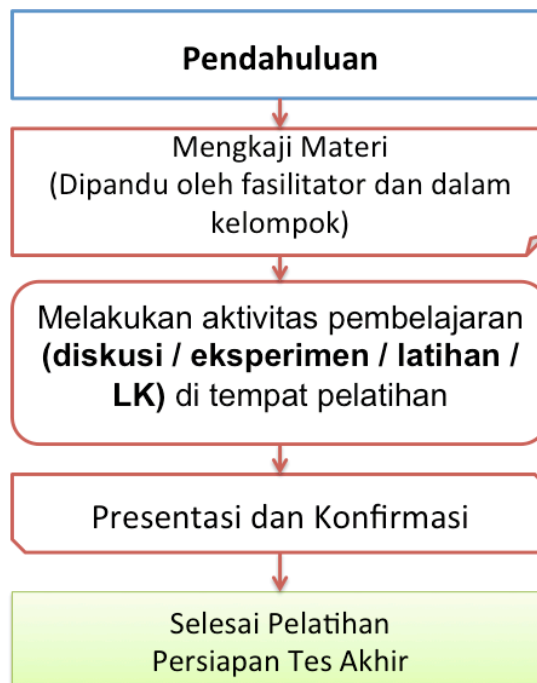


Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

F. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang dipandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.



Pendahuluan

- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I guru bahasa Inggris SMP, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

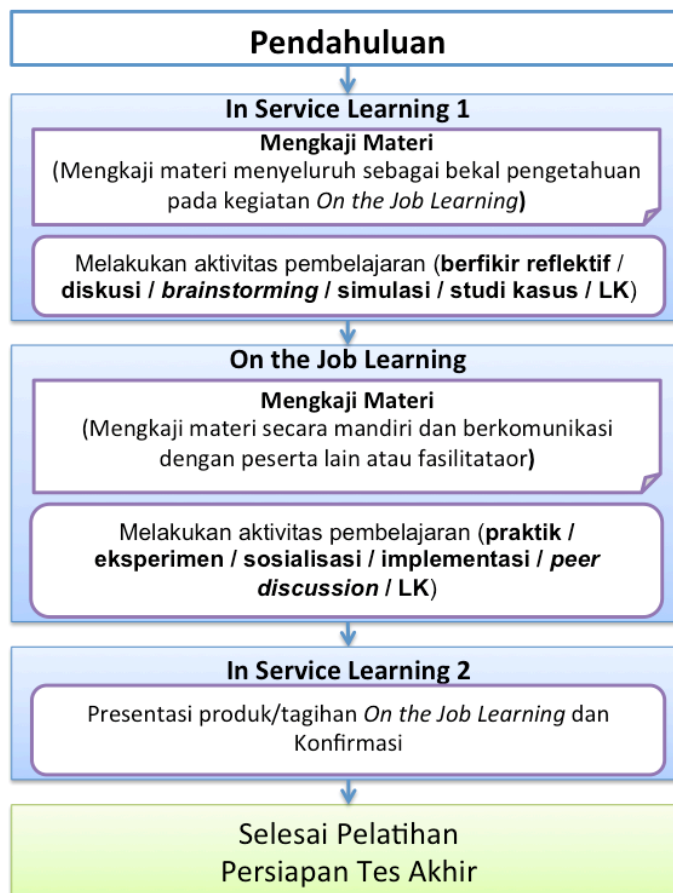
Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka *In-On-In*

Kegiatan diklat tatap muka dengan model *In-On-In* adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1 (In-1)*, *on the job learning (On)*, dan *In Service Learning 2 (In-2)*. Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka *In-On-In* tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model *In-On-In*

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model *In-On-In* dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :



Pendahuluan

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. *In Service Learning 1 (IN-1)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I Guru Bahasa Inggris SMP, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. *On the Job Learning (ON)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi I Guru Bahasa Inggris SMP, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in-service learning 1 (IN1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung di dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In-Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E. 2. Lembar Kerja

Modul pembinaan karir guru kelompok kompetensi I guru bahasa Inggris SMP terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 2 Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	Analisis jenis dan fungsi sosial teks	TM, IN1
2.	LK.02.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
3.	LK.03.	Analytical Exposition	TM, IN1
4.	LK.04.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
5.	LK.05.	Mengidentifikasi Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, IN1
6.	LK.06.	Menganalisis Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, ON
7.	LK.07.	Mendesain Teks <i>Hortatory Exposition</i>	TM, IN1
8.	LK.08.	Membuat Skenario Pembelajaran	TM, IN1
9.	LK.09.	Analisis Kemiripan teks <i>analytical exposition</i> , dan <i>hortatory</i>	TM, IN1
10.	LK.10.	Analisis Perbedaan teks <i>analytical exposition</i> dan <i>hortatory exposition</i>	TM, IN1
11.	LK.11.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, IN1
12.	LK.12.	Fokus umpan balik sebagai bahan perbaikan	TM, ON
13.	LK.13.	Perbedaan manfaat hasil evaluasi formatif dan sumatif	TM, IN1
14.	LK.14.	Manfaat hasil evaluasi bagi peserta didik, guru, dan orang tua	TM, ON
15.	LK.15.	Prinsip-prinsip evaluasi diri dan kelemahannya	TM, IN1

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada *In service learning 1*

ON : Digunakan pada *on the job learning*

G. Program Umum Kebijakan Kemdikbud

Pada bagian ini Anda akan mempelajari materi kebijakan pemerintah dalam program pembinaan karier guru. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan profesi guru diprioritaskan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah ditindak lanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Salah satu bagian penting dalam penetapan jabatan fungsional guru dan penetapan angka kreditnya adalah Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). PK Guru dimaksudkan untuk menjaga profesionalitas guru dalam melaksanakan tugasnya, disamping itu PK Guru juga berdampak pada pembinaan karir, peningkatan kompetensi, dan pemberian tunjangan profesi guru.

Penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai sebuah proses penilaian pencapaian tentang unjuk kerja guru pada masa lalu atau saat ini berdasarkan lingkungan kerja mereka dan tentang potensi masa depan guru yang bermanfaat dan berkontribusi bagi kemajuan dan kualitas sekolah. (Sedarmiyanti, 2008:270), menyatakan bahwa proses penilaian kinerja adalah kegiatan mendesain untuk menilai prestasi individu atau kelompok yang bermanfaat bagi organisasi. Mangkunegara (2008:9-10) mendefinisikan penilaian kinerja sebagai berikut :

- a. Penilaian kinerja adalah suatu proses yang digunakan pemimpin untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Penilaian kinerja adalah evaluasi yang sistematis dari pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan yang dapat dijadikan dasar sebagai penentu kebijakan dalam hal promosi jabatan atau penentuan imbalan. Penilaian kinerja adalah kegiatan mengukur/menilai untuk menetapkan seorang pegawai/seorang karyawan sukses atau gagal dalam melaksanakan pekerjaannya dengan mempergunakan standar pekerjaan sebagai tolok ukurnya.



Pendahuluan

Kinerja guru adalah proses atau hasil yang diraih seorang guru atas tugas yang diberikan kepala sekolah sesuai dengan tanggung jawabnya. Kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi di sekolah, perlu menciptakan suasana kerja yang kondusif, nyaman dan tenang. Bila semangat kerja tertanam kuat pada semua guru dan staf maka akan berpengaruh terhadap aktivitas mereka di sekolah.

Penilaian kinerja guru bertujuan untuk mengetahui mengapa seorang guru melaksanakan pekerjaan seperti yang telah dilakukannya. Unsur penilaian kinerja guru menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004 : 35) yaitu : (1). Pengembangan pribadi, dengan indikator aplikasi mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas guru; (2). Pembelajaran, dengan indikator perencanaan, dan evaluasi; (3). Sumber belajar, dengan indikator ketersediaan bahan ajar, pemanfaatan sumber belajar; (4). Evaluasi belajar, dengan indikator penyiapan soal/tes, hasil tes program tindak lanjut.

Penilaian kinerja guru dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan, hal ini dimungkinkan seperti halnya kinerja guru masih diragukan oleh pihak-pihak tertentu. Banyak hal dan kegiatan yang intinya mengacu pada peningkatan profesionalisme guru. Berbagai pelatihan, workshop, seminar, studi banding, dan banyak kegiatan lain yang nama dan istilahnya berbeda. Seiring regulasi pemerintah atas kebijakan penilaian kinerja guru, sistem penilaian kinerja yang akan dilakukan mulai efektif pada 1 Januari 2013

Adapun prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan PK GURU adalah sebagai berikut.

Berdasarkan ketentuan, PK GURU harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mengacu pada peraturan yang berlaku.

- a. Berdasarkan kinerja, aspek yang dinilai dalam PK GURU adalah kinerja yang dapat diamati dan dipantau, yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, yaitu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
- b. Berlandaskan dokumen PK GURU, Penilai, guru yang dinilai, dan unsur yang terlibat dalam proses PK GURU harus memahami semua dokumen

yang terkait dengan sistem PK GURU. Guru dan penilai harus memahami pernyataan kompetensi dan indikator kerjanya secara utuh, sehingga keduanya mengetahui tentang aspek yang dinilai serta dasar dan kriteria yang digunakan dalam penilaian.

- c. Dilaksanakan secara konsisten, PK GURU dilaksanakan secara teratur setiap tahun diawali dengan penilaian formatif di awal tahun dan penilaian sumatif di akhir tahun dengan memperhatikan hal-hal berikut.
 1. **Obyektif**, Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara obyektif sesuai dengan kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
 2. **Adil**, Penilai kinerja guru memberlakukan syarat, ketentuan, dan prosedur standar kepada semua guru yang dinilai.
 3. **Akuntabel**, Hasil pelaksanaan penilaian kinerja guru dapat dipertanggungjawabkan.
 4. **Bermanfaat**, Penilaian kinerja guru bermanfaat bagi guru dalam rangka peningkatan kualitas kerjanya secara berkelanjutan dan sekaligus pengembangan karir profesinya.
 5. **Transparan**, proses penilaian kinerja guru memungkinkan bagi penilai, guru yang dinilai dan pihak lain yang berkepentingan, untuk memperoleh akses informasi atas penyelenggaraan penilaian tersebut.
 6. **Praktis**, Penilaian kinerja guru dapat dilaksanakan secara mudah tanpa mengabaikan prinsip-prinsip lainnya.
 7. **Berorientasi pada tujuan**, Penilaian dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan.
 8. **Berorientasi pada proses**, penilaian kinerja guru tidak hanya terfokus pada hasil, namun juga perlu memperhatikan proses, yakni bagaimana guru dapat mencapai hasil tersebut.
 9. **Berkelanjutan**, Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara periodik, teratur, dan berlangsung secara terus menerus selama seseorang menjadi guru.



Pendahuluan



Kegiatan Pembelajaran 1

Introduction to Social Functions, Organization Structures, and Language Features of Texts

A. Tujuan

Anda mampu menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (*linguistic*, wacana, sosiolinguistik dan strategis), fungsi sosial (*social function*), struktur teks (*text structure*), dan unsur kebahasaan (*language features*) teks.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan fungsi sosial teks.
2. Menentukan struktur teks
3. Menentukan *language features* dalam konteks

C. Uraian Materi

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, Anda dituntut untuk memiliki keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut harus dikuasai secara *integrated* sehingga menghasilkan guru yang profesional dalam penguasaan akademik dari mata pelajaran yang diampu. Keterampilan tersebut bisa dilakukan salah satunya melalui teks lisan dan tulis. Teks adalah rentetan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan proposisi yang satu dengan lainnya. Teks merupakan satu kesatuan ide sehingga terbentuklah makna yang serasi di antara rentetan kalimat tersebut. Teks lisan adalah teks yang diperdengarkan sedangkan teks tulis adalah teks sebagai bahan bacaan. Ada banyak jenis teks yang dibedakan berdasarkan fungsi sosial dari masing-masing teks.

Di dalam kurikulum 2013, peserta didik diharapkan menguasai fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan.



Kegiatan Pembelajaran 1

Fungsi sosial sebuah teks adalah untuk menyampaikan tujuan komunikatifnya kepada pendengar atau pembaca. Jika dilihat dari sudut tujuan komunikatif, setiap bentuk penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulis, memiliki tujuan untuk meminta dan memberi informasi dan aksi.

Fungsi komunikasi (*communicative function*) mencakup (1.) *ideational function* dan (2.) *interpersonal function*. *Ideational function* adalah penggunaan bahasa Inggris oleh seseorang sebagai sarana untuk mengungkapkan informasi yang objektif atau untuk mengungkapkan realitas, yang kebenarannya berasal dari luar diri seseorang. Fungsi ini diwujudkan melalui pemilihan dan penggunaan kata kerja (*predicate*) yang tepat misalnya: *study, write, listen, eat* dan lain-lain, sedangkan *interpersonal function* adalah penggunaan bahasa Inggris sebagai sarana mengungkapkan informasi subyektif atau maksud hati dari diri seseorang. Fungsi ini diwujudkan melalui pemilihan dan penggunaan:

- *Subject* : *the people, they, she, I, you etc.*
- *Finite* : *do, does, is, am, are (present), did, was, were (past).*
- *Modal* : *will, would, could etc*
- *Mood adjunct* : *always, usually, really.*

Fungsi sosial teks berbeda antara satu dengan lainnya. Berikut ini adalah jenis teks dan fungsi sosialnya:

Tabel 3. Tabel Fungsi Sosial Jenis Teks

No	Text Type	Social Function
1	Procedure	To help us do a task or make something. They can be set of instruction or directions To describe how something is accomplished through a sequence of actions or steps
2	Explanation	To explain the processes involved in the formation or working of natural or social cultural phenomena
3	Recount	To retell events for the purpose of informing or entertaining
4	Narrative	To amuse, to entertain, and to deal with actual or vicarious experience in different ways ; Narratives deal with problematic events which lead to a crisis or turning point of some kind, which in turn finds resolution



No	Text Type	Social Function
5	Report	To describe the way things are, with reference to a range of natural man-made and social a range of natural man-made and social phenomena in our environment.
6	Description	To describe a particular person, place, or thing
7	Discussion	To present (at least) two points of view about an issue
8	Exposition (Analytical)	To persuade the reader or the listener that something is the case
9	Exposition (Hortatory)	To persuade the reader or listener that something should or should not be the case.
10	News Item	To inform the reader, listeners or viewers about events of the day which are considered newsworthy or important.
11	Anecdote	To share with others an accounts of an unusual or amusing incident.
12	Review	To criticize an art work, event for public audience, such as movies, TV shows, plays, operas, recording, exhibitions, concerts, and ballets.

Source: Emilia, E. (2010). Teaching Writing : Developing Critical Learner

1. Struktur Teks

Jenis teks atau genre dalam konteks komunikasi lisan dan tulis memiliki bagian-bagian yang terstruktur. Genre diibaratkan suatu budaya, adab, atau sopan santun dalam berkomunikasi. Tanpa bagian-bagian tersebut dapat dipastikan informasi yang diterima pendengar tidak akan efektif. Komunikasi lisan dan tulis mencakup dialog dan monolog.

- Dalam konteks dialog, terdapat tata cara atau budaya setempat yang berlaku. Setiap konteks perbincangan lisan (dialog) dalam berbagai macam topik selalu memiliki *rhetorical element*, yaitu :
 - Opening/ greeting*
 - Talk discussion*
 - Ending / closing*
- Konteks *monolog* berbeda dengan konteks dialog. Target untuk setiap bentuk *monolog* adalah efektivitas, yaitu penyampaian informasi atau pesan secara efektif oleh pembicara atau penulis sehingga dapat diinterpretasikan

Kegiatan Pembelajaran 1

oleh pendengar atau pembaca. Agar lebih efektif, sebuah teks harus dikemas dengan genre tertentu berdasarkan fungsi sosial yang sudah ditentukan.

Contoh :

Jika ingin memberikan informasi tentang aktivitas yang Anda lakukan di masa lalu atau informasi mengenai suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu maka informasi tersebut harus dikemas dalam bentuk teks *recount* dengan *social function*: to retell the reader about past events through sequence of events dengan *text organization*: (1) *orientation*, (2) *series of events*, (3) *re-orientation*. Berikut ini adalah tabel jenis teks dan *text organization*-nya.

Tabel 4. Tabel Organisasi Teks

No	Text Type	Text Organization
1.	Recount	a. Orientation : provides the setting and introduces participants b. Series of events : tell what happened through sequence of events c. Re-orientation: optional closure of events.
2.	Report	a. General Classification: tell what the phenomenon under discussion is. b. Description: tells what the phenomenon under discussion is in terms of (1) parts, (2) qualities, (3) habit or behaviors, if living; uses, if non-natural.
3.	Discussion	a. Issue :opening statement and preview b. Arguments or evident for different points of view, argument for and argument against. The arguments include point and elaboration c. Conclusion or recommendation.
4.	Explanation	a. General statement to position the reader. b. Sequenced explanation of why or how something occurs.
5.	Exposition (analytical)	a. Thesis : 1. Position: introduces topic and indicates writer's position. 2. Preview : outlines the main arguments to be presented.

No	Text Type	Text Organization
		b. Arguments 1. Point : restates main arguments outlined in preview. 2. Elaboration : develops and supports each points/argument c. Reiteration : restates writer's position.
6.	Exposition (hortatory)	a. Thesis : announcement of an issue concern. b. Arguments : reasons for concerns, leading to recommendation. c. Recommendation : statement of what ought or ought not to happen.
7.	News Item	a. Newsworthy: events : recounts the events in summary forms. b. Background events : elaborate what happened, to whom, in what circumstances. c. Sources : comments by participants in, witnesses to and authorities expert on the event.
8.	Anecdote	a. Abstract : signals the retelling of unusual Incidents b. Orientation : sets the scene c. Crisis : provides details of the unusual incident. d. Reaction : reaction to crises e. Coda : optional reflection on or evaluation of the incident
9.	Narrative	a. Orientation : sets the scene and introduces the participants. b. Evaluation : a stepping back to evaluate the plight. c. Complication : crisis arises d. Resolution : the crisis is resolved, for better or for worse e. Re-orientation : optional
10.	Procedure	a. Goal b. Materials (not required for all procedural texts) c. Steps
11.	Description	a. Identification : identifies phenomenon to be described

Kegiatan Pembelajaran 1

No	Text Type	Text Organization
		b. Description : describes parts, qualities, characteristics.
12.	Review	a. Orientation :places the work in its general and particular context b. Interpretative recount :summaries the plot c. Evaluation : provides an evaluation of the work d. Evaluative summation : provides a punch line which sums up the reviewer's opinion of the art.

[Sumber: StAndar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA dan Madrasah Aliyah, Depdiknas tahun 2003]

2. Language features

Dalam setiap teks lisan dan tulis bahasa Inggris selalu memiliki gambaran unsur kebahasaan. Gambaran unsur kebahasaan dalam teks lisan dan tulis bahasa Inggris disajikan pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 5. Tabel Language Feature of Text

No	Text Type	Language Features of text
1.	Recount	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on specific participants • Use of material process • Circumstances of place and time • Past tense • Focus on temporal sequence
2.	Report	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic participants • Use of relational processes to state what is and which it is • Use of simple present tense • No temporal sequence • Use of technical terms
		<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic human and non human participants • Use of relational processes

3.	Discussion	<ul style="list-style-type: none"> • Use of material process • Use of comparative contrastive and consequential conjunction • Reasoning expressed as verb and nouns
4.	Explanation	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic non human participants • Use of relational processes to state what is and which it is • Use of material process • Use of conjunction • Some use of passive voice • Use of technical terms
5.	Exposition (analytical)	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic human and non human participants • Use of simple present tense • Use of relational processes • Use of internal conjunction to state argument • Reasoning through causal conjunction or nominalization. • Use of modality
6.	Exposition (hortatory)	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic human and non-human participants • Use of relational processes • Use of material process • Use of mental process • Use of simple present • Use of modality
7.	News Item	<ul style="list-style-type: none"> • Use of past tense • Use of passive voice • Use of conjunction to show sequence • Action verb • Use of participants
8.	Anecdote	<ul style="list-style-type: none"> • Use of material process • Use of temporal conjunction

Kegiatan Pembelajaran 1

		<ul style="list-style-type: none">• Use of rhetorical questions, intensifiers
9.	Narrative	<ul style="list-style-type: none">• Focus on specific participants• Use of past tense• Use of material process• Use of relational process• Use of temporal conjunction
10.	Procedure	<ul style="list-style-type: none">• Focus on generalized special agent
		<ul style="list-style-type: none">• Use of present tense• Use of material process• Use of relational process• Use of temporal conjunction
11.	Description	<ul style="list-style-type: none">• Focus on specific participant• Attributive and identifying process• Use simple present tense.

(Sumber: *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA dan Madrasah Aliyah, Depdiknas tahun 2003*)

Berikut Anda bisa membaca berbagai contoh jenis teks yang sudah disebutkan sebelumnya.

Teks 1 (Contoh teks *Recount*)

Last week my friend and I were bored after three weeks of holidays, so we rode our bikes to Smith Beach, which is only five kilometers from where I live. When we arrived at the beach, we were surprised to see there was hardly anyone there. After having a quick dip in the ocean, which was really cold, we realized one reason there were not many people there. It was also quite windy.

After we bought some hot chips at the takeaway store nearby, we rode our bikes down the beach for a while, on the hard, damp part of the sand. We had the wind behind us and, before we knew it, we were many miles down the beach. Before we made the long trip back, we decided to paddle our feet in the water for a while, and then sit down for a rest. While we were sitting on the beach, just chatting, it suddenly dawned on us that all the way back, we would be riding into the strong wind.

When we finally made it back home, we were both totally exhausted! But we learned some good lessons that day.

Teks 2 (Contoh teks narrative)

Once upon a time, there lived a kind hearted man and his wife. One morning, his wife found a poor little sparrow. She took it gently and fed it. To show its gratitude, the sparrow stayed with them and sang every morning. But there was an ill-tempered old woman who didn't like the sparrow. She cut the sparrow's tongue. That's why

Knowing that their sparrow flew away, the kind man and his wife looked for the sparrow. They walked a long way, crossed the bridges, climbed the mountains and passed the woods.

At last, they could find the sparrow's nest. The sparrow welcomed them and provided a feast for them. Before they went home, the sparrow brought two baskets; one was large and looked heavy, and the other one was small and light. The sparrow asked them to choose only one. They chose the small and that was the best choice. There were many rolls of silk and piles of gold in it.


Being jealous, the ill-tempered old woman did the same thing as the kind man and his wife did. She chose the big basket which actually contained wasps and venomous crawlers, such as scorpions, centipedes, and other horrible creatures. Finally, they stung and bit her to death.

[Source: www.understandingtext.com]

Teks 3 (Contoh teks *Explanation*)

How a cell phone work is really wonderful. A cell phone or in long term "cellular telephone" works by transmitting signals of radio to towers of cellular. The towers are networked to a central switching station. The connection usually uses wire, fiber optic-cables, or microwave.

Then the central switching station which handles calls in certain given area is directed connected to the wire-based telephone system. Cellulars are pick up by



Kegiatan Pembelajaran 1

the towers and relayed to another cellular telephone user or the user of wire-based telephone network.

The towers vary in the capacity and capability to receive signals. Some can receive the signal from short distance and the others can receive more distance. However, there are usually more than one tower in certain given area so that the system can handle the increasing telephone traffic.

[Source;typesoftext.blogspot.com]

Teks 4 (Contoh teks Analytical Exposition)

Learning a foreign language is an investment for the future that can produce many benefits whether it is for one's career, travel adventures or personal growth.

Learning a foreign language can take many months of dedication, however the venture will more than likely open the door to many opportunities. Learning a foreign language takes time, patience and sometimes money. Nevertheless, French, Arabic and Mandarin Chinese, among many others, are all languages that can provide great improvement to career, travel or intellect.

*Firstly, learning a foreign language can be advancement in our career. The 21st century trend in progress is globalization, and with improvement in technology that provides the ability to communicate with anyone, anywhere, more and more companies are working internationally. Employers will be looking for a valuable employee, **one** that can correspond with an international partner, investor, customer, etc. The fact that one is fluent in a foreign language will give an edge on their resume, which can make a stand out applicant. In other words, many companies will actually increase pay for **those** who can speak a foreign language and have used their skill towards increasing career performance.*

Secondly, learning foreign language can also enhance travel experience. Always dreamed of going to China, Egypt, Italy or Croatia? A dream vacation can be even better if one knows the language of the locals. By knowing the language of the land, one can increase their travel experience by being able to explore freely.

An individual who is fluent in a specific foreign language is able to speak to the local people, shop, dine and respectfully enjoy a foreign land.

Thirdly is, it can expand our intellect. Learning a language can be ultimately good for the mind. Through engaging in a foreign language, one is able to increase vocabulary, pushing the brain to its fullest capacity. Learning a foreign language also exercises the memory. Learning a foreign language can help to increase mental power by being able to speak and think in another language.

Again, learning a foreign language is an investment of time and money, depending on the route chosen. However, the benefits of learning a foreign language are superior and can improve many aspects of a person's life greatly. Whether it is for a career opportunity, a dream vacation or personal growth, a foreign language is a fantastic asset.

Adapted from; <http://rebecca-wrenn.suite101.com/benefits-of-learning-a-foreign-language-a130160>

Text 5 (Contoh Hortatory Exposition)

In advanced countries around the world, reading is encouraged in children from an early age. It is an essential thing for younger generations to compete in the global market places of the future.

Based on the observation done in Indonesia, statistics show that the reading interest and reading habit in Indonesia still low. From 41 countries observed Indonesia was in the 39th than other ASEAN countries. It was approved by the study done by Vincent Granary that the sixth grade of Elementary students' reading ability in Indonesia was at the last rank (51,7). In view of these statistics, it is obvious that Indonesians are not reading enough and steps must be taken to promote the reading habit.

For one thing, the reading habit has to be cultivated from a young age. Children must be made aware that reading can expand the imagination, improve vocabulary and increase knowledge. From this stepping stone, children should grow to appreciate reading as natural and not a chore.



Kegiatan Pembelajaran 1

Furthermore, parents should set the example by reading at home, be it newspaper, magazines or story books. Children should be brought up in an environment where books and other reading materials constitute part of their daily lives. Home libraries could also provide this conducive environment. All homes should have a library, no matter how small, to encourage family members to read and to make reading a passion. Children should also be given books as presents, taken regularly to bookshops and public libraries, and encourage to read during their leisure hours. Children should look upon books as ultimate prizes when they achieve excellent results in schools. In fact, libraries should be established in housing estates in town, and mobile libraries should travel to the rural areas. More reading campaigns should be organized at the state and districts level.

Undoubtedly, steps should also be taken to reduce the prices of imported books. The prices of such books have increased by as much as 40 percent and that puts them beyond the budget of the average Indonesian.

As the country is marching into the era of science and technology, it is necessary for all Indonesians, especially students, to gain greater knowledge and hone their thinking skills through reading. Therefore, it is certain beyond any doubt, that the reading habit has to be cultivated among Indonesians.

[Adapted from Focus SPM English]

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih menguasai materi pada kegiatan pembelajaran ini lakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Secara berkelompok mulailah kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi terkait materi *social function of text*, *organization of text*, dan *language feature of text*.
2. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, apabila terjadi perbedaan pendapat cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda dapat juga melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik.

3. Sepakati satu orang sebagai wakil kelompok dalam diskusi kelas agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain turut berpartisipasi membantu wakil kelompok dalam diskusi dengan kelompok lain.
4. Hasil diskusi antar kelompok merupakan kesepakatan dan kesepakatan bersama.
5. Dengan melaksanakan diskusi dan bermufakat Anda telah melaksanakan budaya luhur menghargai pendapat orang lain, peduli, dan kerjasama.

E. Latihan/ Kasus/Tugas

Identifikasi Jenis, Fungsi Sosial dan Struktur Teks dari teks-teks di bawah ini.

Teks 1

The Return of Dracula

There were two little boys who loved horror movies very much. They said, “Scary movies give us a lot of excitement and pleasure.”

One night both of them watched the Return of Dracula on cable TV at their grandmother’s house. Their grandmother asked, “Aren’t you frightened by horror movie?”

“No! We have grown up. All those wolves and Draculas are a bluff and don’t scare us anymore, Grandma,” both replied.

Throughout the movie, Dracula appeared as an ugly bloodthirsty vampire, who always preyed upon lonely men, women and children. Watching Dracula, the children felt the same fear as what the victims in the movie really felt.

When the movie came to an end, one of the boys wanted to go to the bathroom door, they were shocked to see someone sitting on the toilet seat. Affected by the movie they had just seen, the boys believed that they had seen a Dracula. When the “Dracula” gave a broad grin, the two boys realized suddenly that they were frightened and ran towards the grandmother’s room.

The two little boys got into the bed, then cuddled up together under the blanket. A few minutes later, their grandmother awoke because she felt the bed shaking



Kegiatan Pembelajaran 1

violently. It turned out that the two little boys were trembling with fear. The grandmother asked, "What's wrong?"

"We wanted to go to the bathroom, but we saw Dracula sitting on the toilet seat," the boys replied.

"Boys! I thought you have grown up. That was your grandpa, not Dracula," their grandmother laughed hysterically.

Ever since that night, the boys chose their TV program wisely. They only watched programs that were suitable for them.

Jenis teks di atas adalah _____

Fungsi sosial teks di atas adalah _____

Struktur Teks _____

Sebutkan language feature teks di atas.

Teks 2

Spiders are predatory invertebrate animals. They are not classified in the class of insect. A spider has eight legs while an insect never has more than six legs.

Spiders have a body with two main divisions, four pairs of walking legs and two other pairs of abdominal spinnerets for spinning threads of silk. This silk can be used to aid in climbing, build egg sacs and catch prey.

Spiders kill so many insects, but they never do the least harm to man's belonging.

Spiders are busy for at least half of the year killing insects. It is impossible to find out how many insects they kill, since they are hungry creatures which cannot be content with only three meals a day.

[Taken from TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri Mulyati. Penerbit Erlangga. 2008]

Jenis teks di atas adalah _____



Fungsi sosial teks di atas adalah _____

Struktur teks di atas adalah _____

Sebutkan language feature teks di atas.!

Teks 3

What Causes Weather

Weather is the physical condition of the atmosphere at a particular time. It includes temperature, air pressure and water content.

Weather is produced when air moves from place to place. This moving air is known as wind. Winds are caused by warm air rising and cooler air moving to replace it. Warm air is usually less dense than cool air; therefore, it creates low air pressure. Cool air is denser and creates high air pressure.

Usually we have fine weather when the air pressure is high, and we will have clouds, rain or snow when air pressure drops.

[Taken from TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri mulyati. Penerbit Erlangga. 2008]

Jenis teks di atas adalah _____

Fungsi sosial teks di atas adalah _____

Struktur teks di atas adalah _____

Sebutkan language feature teks di atas.

Teks 4

Integrated Pest Management

There is no one best way to deal with pests in agriculture. Pesticides are commonly used, but this may cause many problems.



Kegiatan Pembelajaran 1

First, the chemicals in pesticides may build up as residues in the environment. This reduces the quality of farm's products. As well, pests can gradually become resistant to pesticides. This means that newer and stronger ones have to be developed.

Some pesticides also affect non target animals such as a fish and bees. This affects natural balance. To wipe out agriculture pests completely may be very expensive. Sometimes, pests damage costs less than the method of control.

Finally, understanding the ecology of the area will help a lot in a pest control. Natural enemies can be used to control pests. IN other words, it can be said that an integrated pest management is safer and more effective to be used as a solution to deal with pests in agriculture

[Taken from TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri mulyati. Penerbit Erlangga. 2008]

Jenis teks di atas adalah _____

Fungsi sosial teks di atas adalah _____

Struktur teks di atas adalah _____

Sebutkan language feature teks di atas.



Text 5

“Cire Perdue” is French words of Lost Wax. It is a process of wax casting used in making metal sculpture.

First, a model is coated with wax. The solidified wax is encased in a two layer mold of plaster or clay. It is then melted or otherwise removed from the mold, and metal is poured into the space where the wax had been. After cooling, the mold is broken to free the metal object.

This ancient method is used to produce sculpture, jewelry, and utilitarian products such as dentures.

[Taken from: Look Ahead 3 dalam TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri mulyati. Penerbit Erlangga. 2008]

Jenis teks di atas adalah _____

Fungsi sosial teks di atas adalah _____

Struktur teks di atas adalah _____

Sebutkan language feature teks di atas.

LK-01 Analisis jenis dan fungsi sosial teks

Tentukan dan tulis nama jenis teks serta fungsi sosial dari teks di bawah ini:

1. After the flood stopped, the area turned into a big lake. People named the lake as Situ Bagendit to remind us that being stingy is not good and can be harm to ourselves.

Therefore, a nation-wide effective campaign of the importance of reading by all elements of the nation should be done, facilitated by the government, to face the tighter competition. The world has forced globalization. Those people with little knowledge will be left behind. To speed up the better change in this country, a good reading habit is really important.



Kegiatan Pembelajaran 1

I think it's good to be bald. Firstly, you don't have to wash your hair. Secondly you don't have to comb your hair. And thirdly you don't have to go to the barber. So you're lucky you're bald.

Jakarta governor to build 50,000 apartments by 2017
thejakartapost.com, Jakarta | Wed, 09/16/2015 8:31 PM.

2. Jakarta Governor Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama has revealed his ambition to construct 50,000 apartments in the capital city by 2017. "Both types of low-cost apartments – rusunawa [for rent] and rusunami [for ownership] – are set to be built in Jakarta," said Ahok as quoted by Antara news agency on Wednesday. According to Ahok, the apartments are not just for the poor and needy, but also for the middle class.
-

3. Last morning, Dinar, my roommate woke up late and she had to go to campus. When she wanted to take her motorcycle, in fact she couldn't move it because there were some motorcycles that blocked up her motorcycle.

She tried to move all of the motorcycles, so that her motorcycle could move from the garage. But she couldn't do it.

Then, she called Adel who had that motorcycle which blocked it up. After that, her friend who had that motorcycle helped her. Finally, she could move her motorcycle and rode it to go to campus.

4. Shop owners are losing a lot of money because of shoplifting. Should first offenders be let off lightly? On the one hand, it's not fair to punish people the first time they make a mistake. The police should talk sternly to them and give them a warning. On the other hand, every day shops lose thousands of dollars' worth of valuable items. This affect us all



because prices increase and we have to pay extra. So shop owners should come down heavy the first time to set an example.

5. Have you ever wondered about butterflies? Despite their small size, butterflies are some of the World's most wondrous animals. Their beauty, seemingly miraculous metamorphosis, and apparently carefree flight all spark our imaginations.
-
-

6. As advanced insects, butterflies and moths have a "complete" life cycle. This means that there are four separate stages, each of which looks completely different and serves a different purpose in the life of the insect. They are eggs, caterpillars, chrysalises, and colorful butterflies.
-
-

7. My mother is a beautiful person. She is not tall but not short, and she has curly hair and brown. Her eyes color are like honey and her color skin color light brown, and she has a beautiful smile. Her weight likes 120 lbs. She is a very kind person. She is very lovely, friendly, patient, and she loves to help people. I love my mom, because she is a good example to me. She is a very good child, wife and mother. She always takes care of her family.
-
-

LK- 02 Penilaian Berbasis Kelas

Prosedur Kerja

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul Pengembangan Penilaian di Kelompok Kompetensi H pada Kegiatan Pembelajaran 1.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada table 5.

Tabel 6. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (*Modified*)

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	Siswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - Topik/isu/masalah - Tujuan/fungsi/ pesan - Latar belakang/alasan - Akibat/dampak/ manfaat - Sikap/ nilai yang diusung - Peran dan fungsi pembicara/penulis - Peran dan fungsi pendengar/ pembaca - Konteks penggunaan (a.l. Tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - Andangan/maksud/ Pendapat yang menjadi ide utama - Rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - Plot, alur pikiran - Referensi makna 	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan kata - word order - Artikel, demonstrative, possessive pronoun - Agreement dan number - Tense - Passive voice - Referensi gramatika - Kata sambung - Preposisi

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan • Mengklasifikasi • Menjelaskan 	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - Topik/isu/masalah - Tujuan/fungsi/pesan - Latar belakang/alasan - Akibat/dampak/manfaat - Sikap/ nilai yang diusung - Peran dan fungsi pembicara/penulis - Peran dan fungsi pendengar/pembaca - Konteks penggunaan (a.l. Tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - Pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan kata - Word order - Artikel, demonstrative, possessive pronoun - Agreement dan number - Tense - Passive voice - Referensi gramatika - Kata sambung - Preposisi - Modal - Kalimat conditional - konstruksi derivative
Penalaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Merinci perbedaan/persamaan • Menganalisis 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - Pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - Rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - Plot, alur pikiran - Referensi makna 	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - Persamaan kata - Word order - Artikel, demonstrative, possessive pronoun - Agreement dan number - Tense - Passive voice - Referensi gramatika - Kata sambung - Preposisi - Modal - Kalimat

Kegiatan Pembelajaran 1

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
			conditional - Konstruksi derivative - Frasa, ungkapan simpulan

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Aplikasi
3			IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Aplikasi
3		IX	Fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan bentuk soal Uraian (Esei) sebanyak 3 Soal

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



Kegiatan Pembelajaran 1

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

F. Rangkuman

Dalam mempelajari sebuah teks, ada beberapa factor yang perlu dipahami yaitu *social function of the text*, *organization of the text*, dan *language feature of the text* tersebut. Masing-masing faktor sudah dijelaskan diatas. Setiap jenis text selalu memiliki fungsi sosial yang berbeda namun ada beberapa teks yang memiliki unsur kebahasaan yang sama

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Pada bagian ini Anda diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai umpan balik.

1. Materi apa yang sudah Anda kuasai?
2. Apakah Anda memiliki permasalahan pada saat mempelajari modul ini.
3. Untuk lebih memahami tentang jenis teks, fungsi sosial text, dan unsur kebahasaan teks, Anda diharapkan untuk mencari referensi lain yang berkaitan dengan bahasan tersebut.
4. Anda dapat memeriksa dan memberi skor jawaban Anda, bila Anda telah memperoleh skor 80 maka Anda dapat melanjutkan ke kegiatan belajar selanjutnya, namun bila Anda belum mencapai skor 80, maka Anda diminta untuk mengulangi kegiatan pembelajaran ini. Kunci jawaban tersaji pada bagian akhir modul ini.

Kegiatan Pembelajaran 2

Learning Analytical Exposition

A. Tujuan

Anda mampu meningkatkan penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran bahasa Inggris yang diampu.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan gambaran umum teks tertulis fungsional berbentuk *analytical exposition*.
2. Menentukan informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional berbentuk *analytical exposition*.
3. Menentukan informasi tertentu teks tertulis fungsional berbentuk *analytical exposition*.
4. Menentukan informasi tersirat teks tertulis berbentuk *analytical exposition*.
5. Menentukan makna kata teks tertulis fungsional berbentuk *analytical exposition*.
6. Menentukan fungsi sosial teks tertulis berbentuk *analytical exposition*.
7. Menentukan coherency dan cohesiveness teks tertulis berbentuk *analytical exposition*.
8. Menentukan cara pengajaran teks tertulis fungsional berbentuk *analytical exposition*.

C. Uraian Materi

Analytical Exposition adalah jenis teks yang termasuk ke dalam jenis Argumentation Text, berisi tentang pemikiran terperinci penulis tentang sebuah fenomena yang ada di sekitar.



Pendahuluan

Analytical Exposition Text merupakan jenis teks yang banyak kita jumpai dalam bacaan sehari-hari walaupun tidak semua orang tahu bahwa yang kita baca itu sebenarnya adalah jenis teks ini. *Analytical exposition text* merupakan jenis teks yang berisikan pendapat-pendapat mengenai sesuatu baik benda, tempat, atau kejadian.

1. Fungsi Sosial Teks

The social function of analytical exposition text is to persuade the reader or the listener that something is the case.

Fungsi sosial analytical teks adalah untuk menyajikan kepada pembaca agar yakin pada sebuah topik yang penting untuk dibahas atau mendapat perhatian dengan cara pemberian argumen-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok atau topik tersebut.

Tabel 7. Fungsi Sosial Jenis-jenis Teks

Text type	Social Function
Exposition (analytical)	To persuade the reader or the listener that something is the case

Source: Emilia, E. (2010). *Teaching Writing: Developing Critical Learner*

2. Struktur Teks *Analytical Exposition*

Dalam membuat sebuah *analytical exposition text*, terdapat beberapa hal yang mesti diperhatikan seperti *thesis*, *arguments*, dan penutup. Pada pembuatan *thesis* yang berisi tentang topik permasalahan yang akan diangkat, yang selanjutnya diperkaya dengan argumen-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung. Sedangkan pada penutup di isi dengan kesimpulan.



Tabel 8. Organisasi Teks

Text Type	Text Organization
Exposition (analytical)	a. Thesis : <ol style="list-style-type: none"> 1. position: introduces topic and indicates writer's position. 2. Preview : outlines the main arguments to be presented. b. Arguments <ol style="list-style-type: none"> 1. Point : restates main arguments outlined in preview. 2. Elaboration : develops and supports each points/argument c. Reiteration : restates writer's position.

[Sumber: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA dan Madrasah Aliyah, Depdiknas tahun 2003]

Generic Structure teks *Analytical Exposition* terdiri dari tiga bagian yaitu:

a. Thesis

Dalam bagian Thesis, penulis mengenalkan tentang topik atau main idea yang akan dibahas. Thesis selalu berada di paragraf pertama dalam teks *Analytical Exposition*.

b. Argumen

Topik yang dibahas oleh penulis adalah topik yang sangat penting atau perlu perhatian. Dalam bagian ini penulis menghadirkan argumen-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung main idea penulis, biasanya dalam sebuah teks *Analytical Exposition* terdapat lebih dari dua argumen. Semakin banyak argumen yang ditampilkan semakin percaya pembaca bahwa topik yang dibahas oleh penulis adalah topik yang sangat penting atau membutuhkan perhatian.



c. Reiteration

Bagian ini merupakan bagian penutup dari sebuah teks *Analytical Exposition* yang selalu terletak di akhir paragraph. *Reiteration* berisi penulisan kembali atau penempatan kembali main idea yang terdapat di paragraph pertama. *Reiteration* juga biasa disebut dengan *conclusion*. Bagian ini ini selalu terletak di akhir paragraf.

3. Language features

Tabel 9 Language Feature of Text

Text Type	Language Features of text
Exposition (analytical)	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic human and non human participants • Use of simple present tense • Use of relational processes • Use of internal conjunction to state argument • Reasoning through causal conjunction or nominalization.

[Sumber: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA dan Madrasah Aliyah, Depdiknas tahun 2003]

Berikut Anda bisa membaca contoh jenis teks analytical exposition.

Learning a foreign language is an investment for the future that can produce many benefits whether it is for one's career, travel adventures or personal growth. Learning a foreign language can take many months of dedication, however the venture will more than likely open the door to many opportunities. Learning a foreign language takes time, patience and sometimes money. Nevertheless, French, Arabic and Mandarin Chinese, among many others, are all languages that can provide great improvement to career, travel or intellect.



*Firstly, learning a foreign language can be advancement in our career. The 21st century trend in progress is globalization, and with improvement in technology that provides the ability to communicate with anyone, anywhere, more and more companies are working internationally. Employers will be looking for a valuable employee, **one** that can correspond with an international partner, investor, customer, etc. The fact that one is fluent in a foreign language will give an edge on their resume, which can make a stand out applicant. In other words, many companies will actually increase pay for **those** who can speak a foreign language and have used their skill towards increasing career performance.*

Secondly, learning foreign language can also enhance travel experience. Always dreamed of going to China, Egypt, Italy or Croatia? A dream vacation can be even better if one knows the language of the locals. By knowing the language of the land, one can increase their travel experience by being able to explore freely. An individual who is fluent in a specific foreign language is able to speak to the local people, shop, dine and respectfully enjoy a foreign land.

*Thirdly is, **it** can expand our intellect. Learning a language can be ultimately good for the mind. Through engaging in a foreign language, one is able to increase vocabulary, pushing the brain to **its** fullest capacity. Learning a foreign language also exercises the memory. Learning a foreign language can help to increase mental power by being able to speak and think in another language.*

*Again, learning a foreign language is an investment of time and money, depending on the route chosen. However, the benefits of learning a foreign language are superior and can improve many aspects of a person's life greatly. Whether **it** is for a career opportunity, a dream vacation or personal growth, a foreign language is a fantastic asset.*

Adapted from; <http://rebecca-wrenn.suite101.com/benefits-of-learning-a-foreign-language-a130160>



a. Contoh 1: Teks *Analytical Exposition*

Tabel 10 Teks *Analytical Exposition*

Is Smoking Good for Us?

<p>Present</p> <p>Thesis</p> <p>Evaluative</p>	<p>Before we are going to smoke, it is better to look at <u>the facts. About 50 thousands people die in Britain as direct result of smoking.</u> This is seven times as many as die in road accidents. <u>Nearly a quarter of smokers die of diseases caused by smoking</u></p>
<p>Passive</p> <p>Reasoning</p> <p>Argument</p>	<p><u>Ninety percent of lung cancers are caused by smoking.</u> If we smoke five cigarettes a day, we are six times more likely to die of lung cancer than a non smoker. If we smoke some twenty cigarretes a day, the risk is nineteen times greater. <u>Ninety five percent of people who suffer of bronchitis are people who are smoking.</u> Smokers are two half times more likely to die of heart disesase than non smokers.</p> <p>Additionally, children of smokers are more likely to develop bronchitis and pneumonia. In one hour in smoky room, non smokers breathes as much as substance causing cancer as if he had smoked fifteen cigarretes.</p>
<p>Reiteration</p>	<p>Thus, smoking is not good for both the smokers and everybody else</p>

Adapted from :

<https://docs.google.com/document/d/1VxCJygz9tWjaLZu5aLV03ISulfRf15dUzIKTsbKyZVE/edit>



Tabel 11 Teks *Analytical Exposition*

Thesis	In Australia there are three levels of government, the federal government, state government, and local governments. All of these levels of government are necessary
Argument 1 1. Point → 2. Elaboration →	First, the federal government is necessary for the big things. They keep the economy in order and look after things like defence
Argument 2 1. Point → 2. Elaboration →	Similarly, the state governments look after the middle sized things. For example they look after law and order, preventing things like vAndalism.
Argument 3 1. Point → 2. Elaboration →	Finally, local governments look after the small things They look after things like collecting rubbish, otherwise everyone would have diseases
Reiteration	Thus, for the reasons above we can conclude that the three levels of government are necessary.

[Sumber: Standar Kompetensi Mapel Bahasa Inggris SMA dan MA 2003]

4. Cara mengajarkan teks *analytical exposition* pada peserta didik

Pada kurikulum 2013 materi ajar *analytical exposition* diajarkan pada semester dua wajib. Pada materi ini peserta didik mempelajari materi ajar yang digunakan untuk menyampaikan pendapat beserta argumentasinya. Pada pembelajaran ini, pendidik diharapkan mengajarkan teks tersebut secara lengkap dengan tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaannya. Pendekatan pembelajaran yang digunakan tentu saja menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

1. Mengamati

Pada langkah pembelajaran mengamati pendidik bisa meminta peserta didik mengamati gambar atau video tersaji tentang isu-isu yang menjadi perhatian. Isu-isu yang disajikan bisa tentang isu sosial ataupun isu tentang fenomena



Pendahuluan

alam. Sebelum gambar atau tayangan video disajikan peserta didik diberi beberapa pertanyaan yang mengarahkan peserta didik tentang hal-hal yang harus diamati. Setelah peserta didik mengamati gambar atau tayangan video tentang isu tertentu, selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan awal. Pertanyaan awal inilah yang akan mengarahkan peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran tentang *analytical exposition*. Selanjutnya pendidik bisa menyajikan sebuah teks *analytical exposition* lengkap dengan petunjuk tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaannya. Contoh pertanyaan awal :

- What is the video about?
- What do people in the video do?
- Why do people in the video do such activities?

2. Menanya

Pada tahap menanya pendidik memberi kesempatan peserta didik atau merangsang peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan

teks tersaji. Pertanyaan bisa berupa kata-kata sulit dalam teks dan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan komunikatif struktur teks dan unsur kebahasaan teks tersaji. Pada tahap ini pendidik bisa mendiskusikan jawaban dengan peserta didik atau bisa menjawabnya langsung. Jawaban yang diberikan mengarah pada target pembelajaran sesuai dengan teks *analytical exposition*.

3. Mengumpulkan informasi

Pada tahap ini pendidik meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dan mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks *analytical exposition*. Pendidik dapat membantu siswa dengan menyajikan teks lain dengan jenis yang sama. Sehingga siswa mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks *analytical exposition*. Selain itu pendidik menyajikan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik memiliki acuan dalam tugasnya untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang mengarah pada penemuan tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaan teks *analytical exposition*.

Contoh :

- Read the other text you have!
- Answer the following questions!
 1. What does the text tell us about?
 2. What is the main idea of paragraph one?
 3. What the main idea of paragraph two?
 4. What is the main idea of paragraph three?
 5. What do you call paragraph one?
 6. What do you call paragraph two?
 7. What do you call paragraph three?
 8. What tenses cover the text?

4. Mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik akan membandingkan berbagai text *analytical exposition* secara berkelompok. Peserta didik menggunakan acuan pertanyaan-pertanyaan pada tahap mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk menganalisa tujuan komunikatif teks, struktur teks dan unsur kebahasaan teks *analytical exposition*. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya masing masing peserta didik diharapkan untuk menyampaikan hasil diskusinya di kelas. Pendidik memberikan arahan sehingga peserta didik mencapai sebuah kesimpulan yang memenuhi target pembelajaran tentang *analytical exposition*.

5. Mengomunikasikan

Pada tahap ini peserta didik menyusun teks lisan atau tulis *analytical exposition* berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sudah mereka pelajari. Pendidik bisa menyajikan topik tertentu untuk dipilih atau menyerahkan pilihan topik kepada peserta didik dengan syarat dikonsultasikan pada pendidik terlebih dahulu sebelum disusun dalam bentuk teks yang dimaksud.

Contoh topik yang bisa disajikan pada siswa:

- Four Ways to Stay Healthy
- Many Causes of Car Accident

Pendidik dapat meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil karya berbentuk tulisan dan juga mempresentasikannya di depan kelas.

6. Penilaian pada pembelajaran teks *analytical exposition*

Penilaian pada pembelajaran teks ini adalah penilaian sikap dengan teknik observasi pada saat diskusi, penilaian diri dan atau penilaian antar teman. Penilaian pengetahuan dengan tes tulis dengan serangkaian pertanyaan pada tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasi. Penilaian ketrampilan dilakukan pada tahap mengomunikasikan yaitu penilaian portofolio dan unjuk kerja. Secara detil materi tentang penilaian akan disajikan pada halaman selanjutnya.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih menguasai materi pada kegiatan pembelajaran ini lakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Secara berkelompok mulailah kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi terkait materi *analytical expositions* yang meliputi fungsi sosial, struktur teks, *language feature* dan pemahaman tentang text.
2. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, apabila terjadi perbedaan pendapat cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda dapat juga melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik.
3. Sepakati satu orang sebagai wakil kelompok dalam diskusi kelas agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain turut berpartisipasi membantu wakil kelompok dalam diskusi dengan kelompok lain.
4. Hasil diskusi antar kelompok merupakan kesepakatan dan kesepahaman bersama.
5. Setelah mempelajari fungsi sosial, struktur teks, *language feature* teks *analytical exposition*, Anda diminta untuk mendesain pembelajaran teks *analytical exposition*.

E. Latihan/ Kasus/Tugas

LK- 03 Analytical Exposition

Read the following text and then answer the questions!

Car is the most popular transportation. However, there are many different causes of car accidents in streets.

Sometimes accidents are caused by bad weather. Ice or snow can make roads very dangerous.

Accidents also can result from problems with the car. Even a small problem like a flat tire can be serious. Bad roads are another cause of accidents. Some accidents are caused by drinking too much alcohol. Based on the above information we know that there are many different causes of car accidents

Adapted from <http://freeenglishcourse.info/12-contoh-analytical-exposition-terbaik-bahasa-inggris/>

1. What is the social function of the text ?
2. What is the generic structure of the last paragraph?
3. After reading the text, find out language features based on the following indicators!
 - Generic human and non human participant
 - Modal adverb
 - Temporal connective
 - Simple present tense
4. What is the text about?
5. What causes car accident?
6. "Car is the most popular transportation" What is the synonym of the word popular?

Part 2

Read the following text then answer the questions

Text 1

The persecution proved that the accused is guilty. He had the motive, opportunity and ability to commit the crime.

Firstly, the accused needed money. He was in debt, owing the bank over \$100 000. He had no chance of repaying this; therefore, he needed quick money. That was why he stole the Macquarie Diamond.

Secondly, the accused had the opportunity. As a security guard he could come and go from the exhibition of the diamond without causing suspicion. He had plenty of time on the night of the robbery to take the diamond, hide it and then return to his post before the next guard came on duty.

Finally, the accused had the ability to take the Macquarie Diamond. He had knowledge of the alarm system and had keys to unlock the display case. On this evidence it was clear that he was guilty.

1. What information can we take from the text?
 - A. The accused was not proven to be guilty
 - B. The accused lent money \$ 100.000 to a bank
 - C. The accused had capability, chance and motive to do crime
 - D. Having been proven guilty the accused was let to return to his post
 - E. Being a security guard, the accused had to guard a bank

2. What is the motive of persecution to do the crime?
 - A. Being in debt, he needed money
 - B. He was a security guard
 - C. He knew the alarm system well
 - D. He had the keys of the display case
 - E. He had plenty of time.

3. On the statement 'On this evidence it was clear that he was guilty' is the.....of text.
 - A. recommendation


- B. reiteration
 - C. reorientation
 - D. resolution
 - E. evaluation
4. The main idea of the third paragraph is....
- A. the accused had the opportunity
 - B. the accused is a security guard
 - C. the accused had plenty of time to rob
 - D. the accused could come and go without causing suspicion.
 - E. the accused returned the diamond to his post
5. "On this evidence it was clear that he was guilty" What is the synonym of the underlined word ?
- A. Proof
 - B. Chance
 - C. Opportunity
 - D. Substitute
 - E. Replacement

Text 2

Cigarette smokers are said to have a good chance of getting various fatal diseases. But, I think that other people's tobacco smoke seems to increase the chances of non smokers getting a wide range of cancers.

First, although passive smokers inhale less tobacco smoke, the researchers point out that the smoke they breathe in is richer in many toxic chemicals. There is, for example, three times as much as benzo-a-pyrene, six times as much as toluene and more than 50 times as much as dimethylnitrosamine. Of course these substances will harm our body in the long run.

Secondly, the recent research indicated that the risk of getting cancers not normally associated with smoking also rose among passive smokers. The risk of leukemia rose 6 – 8 times and the risk of cervical cancer increased 3-4 times.



Pendahuluan

Thirdly, past studies have found that the products of cigarette smoke such as nicotine and thiocyanate, turn up in the blood, urine and saliva of non smoking adults, children and fetuses that have been exposed to smokers. These substances are the main causes of various cancers.

In short, the effects of exposure to the cigarette smoking of others are greater than has been previously suspected. That is why passive smokers have more chances of contracting cancer than people with no such exposure.

6. What is the main idea of paragraph 3?
 - A. Passive smokers are as risky as smokers
 - B. The causes of cancers are toxic chemicals
 - C. Toxic chemicals are fatal to passive smokers
 - D. The more toxic chemicals we breathe in, the shorter time we live
 - E. Passive smokers inhale smoke which in many toxic chemicals.

7. In the text, the writer is trying to
 - A. explain the danger of smoking cigarette.
 - B. expose the risk of getting cancers for passive smokers
 - C. discuss about the dangers of inhaling cigarette smokes
 - D. describe the substances cigarette smokes contains
 - E. persuade smokers to keep on smoking cigarette.

8. The following statements are true based on the text, except...
 - A. Toxic chemicals in cigarettes' smoke are not the only causes of cancers.
 - B. Cigarette smokers have great possibility to get various fatal diseases.
 - C. Researchers said that passive smokers also have the risk of getting cancers.
 - D. The researchers have found the amount of people suffering from leukemia and cervical cancer increasing.
 - E. Passive smokers have little chances of getting deadly disease than the smokers

9. The following substances are included into the toxic chemicals in tobacco smoke, except...
- A. toluene
 - B. saliva
 - C. nicotine
 - D. thiocyanate
 - E. benzi-apyrene
10. "The reading habit among Indonesian students is still low. There are many reasons for this fact. The comics are good. However, it is mainly caused by the high prices of good books, a small number of good books available and other activities young people prefer to do.

Which sentence of the above paragraph does not support the paragraph?

- A. The reading habit among Indonesian students is still low there are many reasons for this fact.
- B. The comics are good.
- C. However, it is mainly caused by the high prices of good books, a small number of good books available and other activities young people prefer to do
- D. It is mainly caused by the high prices of good books.
- E. There are many reasons for this fact.

LK- 04 Penilaian Berbasis Kelas

Prosedur Kerja

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul Pengembangan Penilaian di Kelompok Kompetensi H pada Kegiatan Pembelajaran 1.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel 13.

Tabel 12 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (*Modified*)

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	Siswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan • Mengklasifikasi • Menjelaskan 	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan 	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide 	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
	<ul style="list-style-type: none"> - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	<ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative
Penalaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Merinci perbedaan/persamaan • Menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal

Pendahuluan

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
			- kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan

8. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs – SMA/SMK

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tabel 13. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik KTSP

No. Urut	StAndar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			XI	Analytical Exposition		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			XI	Analytical Exposition		PG Level Aplikasi
3			XI	Analytical Exposition		PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tabel 14. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik Kurikulum 2013

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		XI	Analytical Exposition		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		XI	Analytical Exposition		PG Level Aplikasi
3		XI	Analytical Exposition		PG Level Penalaran

9. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
10. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
11. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
12. Kembangkan bentuk soal Uraian (Esei) sebanyak 3 Soal

KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: Analytical Exposition
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



Pendahuluan

KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: Analytical Exposition
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: Analytical Exposition
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

F. Rangkuman

1. Analytical Exposition adalah jenis teks yang termasuk ke dalam jenis Argumentation Text, berisi tentang pemikiran terperinci penulis tentang sebuah fenomena yang ada di sekitar.
2. Fungsi sosial analytical teks adalah untuk menyajikan kepada pembaca agar yakin pada sebuah topik yang penting untuk dibahas atau mendapat perhatian dengan cara pemberian argumen-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung ide pokok atau topik tersebut.
3. Struktur teks Analytical Exposition terdiri dari tiga bagian yaitu terdiri dari thesis, argument dan reiteration.
4. Ciri Kebahasaan dari analytical exposition meliputi :
 - Focus on generic human and non-human participants
 - Use of simple present tense
 - Use of relational processes
 - Use of internal conjunction to state argument
 - Reasoning through causal conjunction or nominalization.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Agar lebih memahami teks analytical exposition, Anda diharapkan memiliki kumpulan contoh teks analytical exposition beserta latihannya, sehingga dapat memudahkan guru dalam mempersiapkan materi di kelas.
2. Berikut disajikan jawaban dan pedoman penskoran. Jika Anda mencapai skor 80 maka Anda dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya, tetapi jika Anda belum mencapai skor 80 maka Anda diminta untuk mengulangi kegiatan pembelajaran ini.

Kegiatan Pembelajaran 3

Learning Hortatory Exposition

A. Tujuan

Anda mampu menguasai bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (*linguistic*, wacana, sociolinguistik dan strategis), fungsi sosial (*social function*), struktur teks (*text structure*), dan unsur kebahasaan (*language features*) teks eksposisi hortatory

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan gambaran umum teks tertulis fungsional berbentuk *hortatory exposition*
2. Menentukan informasi rinci tersurat teks tertulis fungsional berbentuk *hortatory exposition*
3. Menentukan informasi tertentu teks tertulis fungsional berbentuk *hortatory exposition*
4. Menentukan informasi tersirat teks tertulis berbentuk *hortatory exposition*
5. Menentukan makna kata teks tertulis fungsional berbentuk *hortatory exposition*
6. Menentukan coherency dan cohesiveness teks tertulis berbentuk *hortatory exposition*.
7. Menentukan cara pengajaran teks tertulis fungsional berbentuk *hortatory exposition*.
8. Menentukan tujuan komunikatif teks eksposisi hortatory.
9. Menentukan struktur teks eksposisi hortatory
10. Menentukan unsur kebahasaan teks eksposisi hortatory

C. Uraian Materi

Dalam pembelajaran kali ini, Anda akan mempelajari secara lebih detail tentang *hortatory exposition*.

1. Hortatory Exposition

Teks *exposition* bertujuan untuk menyajikan pendapat, ide, pandangan, atau argumen penulis atau pembicara akan suatu perkara atau topik, permasalahan, atau fenomena tertentu. Teks *exposition* terdiri dari dua jenis yaitu *analytical exposition* dan *hortatory exposition*. Namun yang akan dibahas detail pada kegiatan pembelajaran ini adalah *hortatory exposition*.

a. Definisi

Hortatory Exposition menurut Gerot, L & Wignell, P (1995) adalah

“A text which has a purpose to persuade the reader or listener that something should or should not be the case”.

Hal ini berarti bahwa teks *hortatory exposition* adalah teks yang digunakan oleh penulis atau penutur untuk meyakinkan atau membujuk pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan saran atau rekomendasinya.

b. Tujuan komunikatif

Hortatory exposition memiliki tujuan komunikatif: mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menyetujui dan atau menerima pendapat yang disajikan oleh penulis.

c. Struktur teks

Struktur teks *hortatory exposition* paling sedikit terdiri dari tiga paragraph yaitu :

- *Thesis*

Thesis adalah pernyataan pendapat penulis akan suatu kasus atau fenomena tertentu. *Thesis* ini bisa disebut juga isu atau hal yang dipersoalkan. Isu atau thesis bisa kita dapatkan dari realita atau

fenomena yang kita hadapi sehari-hari baik berupa fenomena alam atau sosial. Fenomena yang terjadi biasanya menimbulkan masalah sehingga memunculkan pendapat atau opini tertentu yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan teks yang berisi tentang sebuah pendapat terhadap isu tertentu yang kemudian disajikan secara persuasif dengan harapan pembaca atau pendengar setuju atau sependapat dengan penulis.

- *Argument*

Dalam *argument* ini penulis menyajikan alasan mengapa ada perhatian atau keprihatinan terhadap suatu isu atas sebuah fenomena. Dalam argumennya penulis harus menyajikan alasan-alasan yang didukung oleh fakta-fakta dan bukti-bukti yang cukup yang bisa meyakinkan pembaca atau pendengar dan selanjutnya bisa mempengaruhi pembaca atau pendengar untuk setuju atau sependapat dengan penulis dan menerima saran yang disajikan oleh penulis.

- *Recommendation*

Dalam *paragraph* ini penulis menyajikan pernyataan tentang saran atau ajakan bagaimana seharusnya atau tidak seharusnya sesuatu itu ada atau dilakukan. Fungsi dari *recommendation* ini adalah untuk memperkuat pendapat penulis dengan cara mempengaruhi perasaan pembaca atau pendengar dan mengarahkan mereka untuk menyetujui atau mengikuti saran dari penulis.

d. Unsur kebahasaan

Teks hortatory sering kali menggunakan unsur kebahasaan tertentu, antara lain:

Tabel 15. Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan	Contoh
Abstract Noun	Policy, government, poverty, starvation, hunger etc
Simple present tense	<ul style="list-style-type: none"> • I find traffic jam happen everyday in Jakarta. • Drinking alcohol is the way to relieve stress. • Traffic jam makes people stress
Modal auxiliaries : Will, must, can, should etc.	<ul style="list-style-type: none"> • You will have to make some careful decisions which job to take to advance in your career. • People should be aware of their eating habit if they want to avoid heart attack. • People must obey traffic regulation if they want no traffic jam.
Words that qualify statements	<ul style="list-style-type: none"> • Usually, probably, perhaps, possibly, etc
Words that link arguments	<ul style="list-style-type: none"> • Firstly, on the other hand, therefore hence etc
Passive voice	<ul style="list-style-type: none"> • It becomes rocky because the earth was washed away by the rain. • Many factors have been found to be the most dangerous cause of heart attack. • Heart attack is viewed as a disease of modern living.
Connectors	<ul style="list-style-type: none"> • Then, after that, next, etc
Evaluative language	<ul style="list-style-type: none"> • Necessary, important, significant, valuable, etc
Thinking verb	<ul style="list-style-type: none"> • Believe, think, suppose, etc

Unsur kebahasaan yang tercantum dalam table diatas dapat Anda temukan pada contoh contoh teks di bawah ini.

e. Contoh 1: teks *hortatory exposition*

Struktur Text	Text	Language features
Thesis	Do you know what the meaning of corruption is? What is the relation between money and corruption? Well, corruption is common everywhere in the world, even in the U.S. It's just a matter of the intensity. However, it is quite shocking when one <u>reliable survey</u> claims Jakarta as the most corrupt place in Indonesia.	Present tense Evaluative
Arguments	<p>The survey has made me sad, actually, because I stay and earn a living here in the capital. As most people know, Tanjung Priok Port smuggling is not a new thing at all. Entrepreneurs, who want to minimize their tax payments, tend to do such thing more often. They even bribe the officials.</p> <p>Well, I think the measures taken so far to overcome the problem by punishing the corruptors is still not far enough. We have to prevent the younger generations from getting a bad mentality caused by corruption.</p>	
Recommendation	<p>I believe <u>we should start</u> at the earliest stages in school and I think <u>everyone should be involved</u> in the effort to eradicate corruption. <u>We must not make</u> any distinctions.</p> <p>(Adapted from : The Jakarta Post, February 2005</p>	Modality Passive

Contoh 2:

More dust bin will be cleaner

To improve comfort and cleanliness at the school, there should be an increasing number of dust bins.

When we look at classroom, school corridors and schoolyard, there papers, mineral water cops, straws, and napkin everywhere. The condition of unseemliness really hinders learning and teaching environment. They can be filled out with water coming from the rain. This can be placed for mosquito to spread out.

Anyway I notice that most of the students have responsibilities for their school environment. They put their litter on the proper place but some of them are not diligent enough to find the dust bins. The numbers of the dust bins in the school are not enough. More dust bins should be put beside each step, outside of the classrooms and some along of the corridors. Probably one dust bin should be in every ten meters. So when students want to throw away their litters, they can find the dust bins easily.

When school is equipped with sufficient dust bins, students do not have problem of discomfort any more. So provide more dust bins and school will be very clean and become a very nice place to study.

(source: *Djuharie, Otong Setiawan.2009.Essay Writing Book 3.Yrama Widya Bandung.*)

2. Cara mengajarkan teks *hortatory exposition* pada peserta didik

Pada kurikulum 2013 materi ajar hortatory eksposition diajarkan pada semester dua peminatan. Peserta didik sudah memiliki pengetahuan tentang *analytical exposition* pada silabus materi wajib. Oleh karena itu peserta didik yang menempuh mata pelajaran peminatan kelas XI dan akan mempelajari materi ajar *hortatory exposition* diharapkan telah memiliki dasar pengetahuan menyampaikan pendapat beserta argumentasinya. Pada pembelajaran *hortatory exposition* pendidik diharapkan mengajarkan teks tersebut secara lengkap dengan tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaannya. Pendekatan

pembelajaran yang digunakan tentu saja menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah:

3. Mengamati

Pada langkah pembelajaran mengamati pendidik bisa meminta peserta didik mengamati gambar atau video tersaji tentang isu-isu yang menjadi perhatian. Isu-isu yang disajikan bisa tentang isu sosial ataupun isu tentang fenomena alam. Sebelum gambar atau tayangan video disajikan peserta didik diberi beberapa pertanyaan yang mengarahkan peserta didik tentang hal-hal yang harus diamati. Setelah peserta didik mengamati gambar atau tayangan video tentang isu tertentu, selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan awal. Pertanyaan awal inilah yang akan mengarahkan peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran tentang *hortatory exposition*. Selanjutnya pendidik bisa menyajikan sebuah teks hortatory lengkap dengan petunjuk tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaannya. Contoh pertanyaan awal:

- What is the video about?
- What do you think about the video content?
- What happened to the people in the video?
- Why do you think the Phenomenon happens?
- What do think the people should do in order the phenomenon does not happen?

4. Menanya

Pada tahap menanya pendidik memberi kesempatan peserta didik atau merangsang peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersaji. Pertanyaan bisa berupa kata-kata sulit dalam teks dan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan komunikatif struktur teks dan unsur kebahasaan teks tersaji. Pada tahap ini pendidik bisa mendiskusikan jawaban dengan peserta didik atau bisa menjawabnya langsung. Jawaban yang diberikan mengarah pada target pembelajaran sesuai dengan teks *hortatory exposition*.

5. Mengumpulkan informasi

Pada tahap ini pendidik meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dan mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks *hortatory exposition*. Pendidik dapat membantu siswa dengan menyajikan teks lain dengan jenis yang sama. Sehingga siswa mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks *hortatory exposition*. Selain itu pendidik menyajikan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik memiliki acuan dalam tugasnya untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang mengarah pada penemuan tentang tujuan komunikatif, struktur teks dan unsur kebahasaan teks *hortatory exposition*.

Contoh :

- Read the other text you have!
- Answer the following questions!
 1. What is the text about?
 2. What is the main idea of paragraph one?
 3. What the main idea of paragraph two?
 4. What is the main idea of paragraph three?
 5. What do you call paragraph one?
 6. What do you call paragraph two?
 7. What do you call paragraph three?
 8. What tenses cover the text?
 9. Mention abstract noun from the text!
 10. Do you find passive voice sentence in the text? Write one!

6. Mengasosiasi

Pada tahap ini peserta didik akan membandingkan berbagai text *hortatory exposition* secara berkelompok. Peserta didik menggunakan acuan pertanyaan-pertanyaan pada tahap mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk menganalisa tujuan komunikatif teks, struktur teks dan unsur kebahasaan teks *hortatory exposition*. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya masing masing peserta didik diharapkan untuk menyampaikan hasil diskusinya di kelas. Pendidik memberikan arahan

sehingga peserta didik mencapai sebuah kesimpulan yang memenuhi target pembelajaran tentang *hortatory exposition*.

7. Mengomunikasikan

Pada tahap ini peserta didik menyusun teks lisan atau tulis *hortatory exposition* berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sudah mereka pelajari. Pendidik bisa menyajikan topik tertentu untuk dipilih atau menyerahkan pilihan topik kepada peserta didik dengan syarat dikonsultasikan pada pendidik terlebih dahulu sebelum disusun dalam bentuk teks yang dimaksud.

Contoh topik yang bisa disajikan pada siswa:

- More dust bin to improve cleanliness at school.
- Be aware of diet to avoid heart attack.
- Stop smoking to avoid lung cancer.

Pendidik dapat meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil karya berbentuk tulisan dan juga mempresentasikannya di depan kelas.

3. Penilaian pada pembelajaran teks *hortatory exposition*

Penilaian pada pembelajaran teks ini adalah penilaian sikap dengan teknik observasi pada saat diskusi, penilaian diri dan atau penilaian antar teman. Penilaian pengetahuan dengan tes tulis dengan serangkaian pertanyaan pada tahap mengumpulkan informasi dan mengasosiasi. Penilaian ketrampilan dilakukan pada tahap mengomunikasikan yaitu penilaian portofolio dan unjuk kerja. Secara detail materi tentang penilaian akan disajikan pada halaman selanjutnya.

D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih menguasai materi pada kegiatan pembelajaran ini lakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Secara berkelompok mulailah kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi terkait materi *hortatory expositions* yang meliputi menganalisis language feature dan mengerjakan soal pilihan ganda.
2. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, apabila terjadi perbedaan pendapat cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda dapat juga melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik.
3. Sepakati satu orang sebagai wakil kelompok dalam diskusi kelas agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain turut berpartisipasi membantu wakil kelompok dalam diskusi dengan kelompok lain.
4. Hasil diskusi antar kelompok merupakan kesepakatan dan kesepakatan bersama.
5. Setelah mempelajari teks eksposisi hortatory dan mengerjakan soal latihan, Anda diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran untuk mengajarkan teks tersebut. Contoh desain pembelajaran dapat dilihat pada poin 2 halaman 46 modul ini

E. Latihan dan Tugas

Latihan 1

Boarding School Education

There are many arguments in favor of a boarding school education. Nevertheless, the boarding school is not always the best education institution for everyone.

At an early age interacting and communicating with people is very important for a child's personal life and can be especially helpful for his/her future. In a boarding school, shy children can take advantage of interaction through communal activities. The boarding school also offers a great variety of activities such as arts, sports, and music that allow children to demonstrate and develop specialized skills in their free time.

Furthermore, the structured way of life and strict rules at the boarding school may help students to get used to a well ordered way of life. The manners and social skills will help them to become more responsible and confident, and to develop their talents in leadership. Professionally trained teachers and educators in the boarding school can offer excellent education without the parents' constant supervision.

In spite of these good points, it is not advisable to send a child to a boarding school if he/she is a dependent learner. A boarding school usually demands that student learn independently. In addition, the boarding school should not be seen as a measure to solve inappropriate behavior or unsatisfactory study performance. Instead of improving, problematic children may close off their relationship with their peers and teachers.

In conclusion although a boarding school may provide good education to many children, it is not recommended for those who are strongly attached to their families. They may become frustrated and socially isolated.

After reading the text, find its language features based on the following indicators!

1. Generic human and non human participants
2. Abstract noun
3. Action verb
4. Thinking verb
5. Modal adverb
6. Temporal connective
7. Evaluative words
8. Passive voice
9. Simple present tense
10. Mental process

Latihan 2.

Read the text carefully and answer the following questions!

Text 1

Nowadays, many people have realized that agriculture is much more important than other supporting tools in economic development. In Indonesia, agriculture should be the priority of development because of some good reasons.

First of all, the agriculture's contribution in the beginning of the development of the country was the highest of all sectors. At present, almost half of the total Indonesian labors are working in the agriculture sectors, but the contribution of the agriculture sector does not reach 30 percents.

Second, the agriculture sector is expected to fulfill the need of food in the country. As the number of population increases in an alarming rate each year, food supply must also increase but the agricultural production per capita never increases more than one percent each year, and in some extreme cases, it is ever stagnant.

Last but not least, without agricultural development, the growth of the industrial sector will be hampered because the growth that comes from industry will bring a wider gap into the internal economy in that country. In turn, this gap will create serious poverty

problems, wider inequality of income distribution, and increase unemployment.

It is therefore, obvious that the government should put agriculture as the priority of national development.

[Taken from Djuharie, Otong Setiawan 2012 Essay Writing Yrama Widya Bandung]

1. What is the percentage of the agriculture sector's contribution to the Indonesian economic development?
 - A. Less than ten percent.
 - B. About twenty percent.
 - C. About thirty percent.
 - D. Below thirty percent
 - E. Above thirty percent.

2. According to the text, in order to support economic development, the government should
 - A. produce more food as the priority
 - B. reduce labors in the agriculture sector
 - C. supply more food for the national needs
 - D. increase the industrial sector as the first priority
 - E. prioritize the development of agricultural

3. As the number of population increases in an alarming rate each year.
(paragraph 3)
The underlined word is closest in meaning to
 - A. awakening
 - B. growing
 - C. exciting
 - D. wording
 - E. frightening

Text 2

Do you know what the meaning of corruption is? What is the relation between money and corruption? Well, corruption is common everywhere in the world, even in the U.S. It's just a matter of the intensity. However, it is quite shocking when one reliable survey claims Jakarta as the most corrupt place in Indonesia.

The survey has made me sad, actually, because I stay and earn a living here in the capital. As most people know, Tanjung Priok Port smuggling is not a new thing at all. Entrepreneurs, who want to minimize their tax payments, tend to do such thing more often. They even bribe the officials.

Well, I think the measures taken so far to overcome the problem by punishing the corruptors is still not far enough. We have to prevent the younger generations from getting a bad mentality caused by corruption.

I believe we should start at the earliest stages in school and I think everyone should be involved in the effort to eradicate corruption. We must not make any distinctions.

(Adapted from : The Jakarta Post, February 2005)

4. What is the text about?
 - A. Corruption
 - B. The effort to eradicate corruption
 - C. The survey that has made the writer feel sad
 - D. Corruption is common everywhere in the world, even in the U.S.
 - E. The writer's opinion that Jakarta as the most corrupt place in Indonesia.

5. What is the name of the last paragraph?
 - A. Reiteration
 - B. Recommendation
 - C. Re-orientation
 - D. Elaboration
 - E. Conclusion

6. "Well , I think the measure taken so far to overcome the problem by..."
What is the meaning of the underlined word?
- A. to take away
 - B. to manage
 - C. to consider
 - D. to break
 - E. to solve

Text 3

If you want to advance in your career, you will have to make some careful decision about which jobs to take. Evaluate a job offer for the value it has to your career. It may mean sacrifice at first. You may have to move to a different region or a different country to get a job that is right for you. You may have to work late hours, at last temporarily. You might even have to take lower salary for job that offers you the experience that you need. But you should never accept a job if it is not related to your career goals.

Accepting a job that is not within your career path will not give you the training or experience you need or want. You will find yourself frustrated in such position and consequently will not perform your best. This will have an effect on the people around you who will not feel as if you are being a part of the team.

The best advice is to think carefully before accepting any position and make sure the job is the one you want to have.

[Source; Setiadi, Linawati dkk. 2012. SPM Bahasa Inggris. ESIS]

7. What is the most significant factor in evaluating a job?
- A. Location
 - B. Salary
 - C. Value to your career
 - D. How much you like it
 - E. Prestige



Kunci Jawaban

8. Which is not mentioned as a sacrifice for a valuable job?
 - A. Moving to other region
 - B. No benefits
 - C. Bad working hours
 - D. Moving to other country
 - E. Low salary

9. What is wrong with taking a job outside your career path?
 - A. You will earn less
 - B. You won't perform well
 - C. People will give you advice
 - D. You will be part of a team
 - E. People will complain to you

10. What is the writer's best advice?
 - A. Take the first job offered
 - B. Consider changing career
 - C. Don't work with other people
 - D. Think before accepting a job
 - E. Find a job with the highest salary



LK -05 Mengidentifikasi Teks *Hortatory Exposition***Boarding School Education**

There are many arguments in favor of a boarding school education. Nevertheless, the boarding school is not always the best education institution for everyone.

At an early age interacting and communicating with people is very important for a child's personal life and can be especially helpful for his/her future. In a boarding school, shy children can take advantage of interaction through communal activities. The boarding school also offers a great variety of activities such as arts, sports, and music that allow children to demonstrate and develop specialized skills in their free time.

Furthermore, the structured way of life and strict rules at the boarding school may help students to get used to a well ordered way of life. The manners and social skills will help them to become more responsible and confident, and to develop their talents in leadership. Professionally trained teachers and educators in the boarding school can offer excellent education without the parents' constant supervision.

In spite of these good points, it is not advisable to send a child to a boarding school if he/she is a dependent learner. A boarding school usually demands that student learn independently. In addition, the boarding school should not be seen as a measure to solve inappropriate behavior or unsatisfactory study performance. Instead of improving, problematic children may close off their relationship with their peers and teachers.

In conclusion although a boarding school may provide good education to many children, it is not recommended for those who are strongly attached to their families. They may become frustrated and socially isolated.



Kunci Jawaban

After reading the text, find the language features of the text above based on the following indicators!

1. Generic human and non human participants
2. Abstract noun
3. Action verb
4. Thinking verb
5. Modal adverb
6. Temporal connective
7. Evaluative words
8. Passive voice
9. Simple present tense
10. Mental process



LK-06 Menganalisis Teks *Hortatory Exposition*

Carilah satu buah teks hortatory explanation, kemudian analisa dan berikanlah pendapat tentang hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan komunikasi
- Struktur Teks
- Fitur bahasa
- “Who is the writer writing for?”
- “Why is the writer writing this exposition?”



LK-07 Mendesain Teks Hortatory Exposition

- Put the following words to make a logically coherent sentence.

Begun – illegal – addition – the – crack – down - Public Order Agency - of - In - oplosan - has - city's - a - on - distribution - the

- Put the following words to make a logically coherent sentence.

Hygienic – Using – collection – makes – disposal – of – organic – compostable – for – waste – more - bags

- Use correct capital letters and punctuation marks to make the following stretch of words a good sentence.
a joint search and rescue (sar) team at the site of the recent landslide in banjarnegara central java ceased work on sunday declaring 13 residents still missing in the disaster

- Use correct capital letters and punctuation marks to make the following stretch of words a good sentence.

when i began planning to move to auckland to study my mother who had never been abroad before was a little worried about the uncertainty of living in a place that was so different from india including a lack of jobs cultural differences and racism



LK-08 Membuat Skenario Pembelajaran

Untuk tugas selanjutnya, cobalah Anda membuat skenario pembelajaran dengan kegiatan “*information gap activities*” yang dikembangkan dari isi pidato teks *hortatory*.



Kunci Jawaban

LK-09 Analisis Kemiripan teks *analytical exposition*, dan *hortatory exposition*

Compare analytical exposition, hortatory exposition, text to each other. Examine the similarities and differences among them and write them in the table below.

- The similarities

No	Analytical Exposition Text	Hortatory Exposition Text



LK - 10 Analisis Perbedaan teks *analytical exposition* dan *hortatory exposition*

Compare analytical exposition, hortatory exposition, text to each other. Examine the similarities and differences among them and write them in the table below.

- The differences

No	Analytical Exposition Text	Hortatory Exposition Text

LK - 11 Penilaian Berbasis Kelas

Prosedur Kerja

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul Pengembangan Penilaian di Kelompok Kompetensi H pada Kegiatan Pembelajaran 1.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel 18.

Tabel 16. Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris (*Modified*)

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	Siswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan • Mengklasifikasi • Menjelaskan 	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat 	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide 	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive

	<p>at</p> <ul style="list-style-type: none"> - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	<p>utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna</p>	<p>pronoun</p> <ul style="list-style-type: none"> - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative
<p>Penalaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Merinci perbedaan/persamaan • Menganalisis 	<p>Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb) 	<p>Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama</p> <ul style="list-style-type: none"> - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	<p>Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan



Kunci Jawaban

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tabel 17 Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik KTSP

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			XI	Hortatory Exposition		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			XI	Hortatory Exposition		PG Level Aplikasi
3			XI	Hortatory Exposition		PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Tabel 18. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Prestasi Akademik Kurikulum 2013

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		XI	Hortatory Exposition		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		XI	Hortatory Exposition		PG Level Aplikasi
3		XI	Hortatory Exposition		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan bentuk soal Uraian (Esei) sebanyak 3 Soal

KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: Hortatory Exposition
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



Kunci Jawaban

KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: Hortatory Exposition
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

KARTU SOAL	
Jenjang	: SMP/SMA-SMK
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XI
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



F. Rangkuman

1. Hortatory exposition adalah jenis teks persuasive yang menyajikan informasi secara logis dan argumentasinya.
2. Tujuan komunikatif dari teks hortatory adalah mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menyetujui dan atau menerima pendapat yang disajikan oleh penulis.
3. Struktur teks hortatory exposition adalah thesis – arguments – recommendation.
4. Unsur kebahasaan yang ada pada teks hortatory adalah:
 - a. Generic human and non-human participants
 - b. Abstract noun
 - c. Action verb
 - d. Thinking verb
 - e. Modal adverb
 - f. Temporal connective
 - g. Evaluative words
 - h. Passive voice
 - i. Simple present tense
 - j. Mental process
5. Cara mengajarkan teks *hortatory exposition* adalah dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik.
6. Penilaian pembelajaran mencakup tiga ranah yaitu sikap pengetahuan dan ketrampilan.



Kunci Jawaban

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Sebagai umpan balik dari pembelajaran di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.

Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Sudah dapatkah Anda menentukan gambaran umum teks tertulis fungsional berbentuk <i>hortatory exposition</i> ?		
2. Sudah dapatkah Anda menentukan informasi spesifik teks tertulis fungsional berbentuk <i>hortatory exposition</i> ?		
3. Sudah dapatkah Anda menentukan rujukan kata teks tertulis fungsional berbentuk <i>hortatory exposition</i> ?		
4. Sudah dapatkah Anda menentukan <i>coherency</i> dan <i>cohesiveness</i> teks <i>hortatory exposition</i> ?		
5. Sudah dapatkah Anda menentukan cara pengajaran teks <i>hortatory exposition</i> ?		

Jika jawaban Anda “ya” maka Anda bisa melanjutkan, namun bila Anda menjawab “tidak” maka Anda diminta mengulangi pada elemen yang Anda belum bisa.

2. Selain itu Anda juga bisa melihat hasil latihan soal dengan melihat kunci jawaban berikut ini. Setiap jawaban benar dikalikan 10. Maka jika Anda mencapai skor 80 pada setiap sub bagian, maka Anda dapat melanjutkan pada modul berikutnya. Namun bila Anda belum mencapai skor 80, maka Anda diminta mengulang pada sub bagian tersebut



Kunci Jawaban

Kegiatan Pembelajaran 1 Introduction to Social Function, Organization Structures, and Language Features of Texts

Latihan:

No	Jenis Teks (Skor 5)	Fungsi Sosial (Skor 5)	Struktur Text (skor 5)	Language Feature (skor 5)	Total Skor
1	Narrative	To amuse, to entertain, and to deal with actual or vicarious experience in different ways	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientation 2. Evaluation 3. Complication 4. Resolution 5. Re-orientation 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on specific participants • Use of past tense • Use of relational process • Use of temporal conjunction • Use of material process 	
2	Report	To describe the way things are, with reference to a range of natural man-made and social a range of natural man-made and social phenomena in our environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Classification 2. Description 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic participants • Use of relational processes to state what is and which it is • Use of simple present tense • No temporal sequence • Use of technical terms 	
3	Explanation	To explain the processes involved in the formation or working of natural or social cultural phenomena	<ul style="list-style-type: none"> • General Statement • Sequenced Explanation 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic non human participants • Use of relational processes to state what is and which it is • Use of material process • Use of conjunction • Some use of passive voice 	
4	Analytical Exposition	To persuade the reader or the listener that something is the	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thesis <ol style="list-style-type: none"> A. Position B. Preview 2. Arguments 	<ul style="list-style-type: none"> • Focus on generic human and non human participant • Use of simple 	



Kunci Jawaban

		case	A. Point B. Elaboration 3. Reiteration	present tense • Use of relational process • Use of internal conjunction • Reasoning through casual conjunction • Use of modality	
5	Explanation	To explain the processes involved in the formation or working of natural or social cultural phenomena	1. General Statement 2. Sequenced Explanation	• Focus on generic non human participants • Use of relational processes to state what is & which it is • Use of material process • Use of conjunction • Some use of passive voice	
Total skor					



Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2 : Learning Analytical Exposition

Part 1

Jawaban	Skor
1. The social function of the text is to persuade the reader or the listener that something is the case.	10
2. The generic structure of the last paragraph is reiteration	10
3. The language features based on the text are : <ul style="list-style-type: none"> • Generic human and non human participant : Car (Non human) • Modal adverb : “Accidents also can result from problems with the car” (par 2 line 1) • Temporal connective : “However” (par 1 line 1) • Simple present tense : ” Car is the most popular transportation” (par 1 line 1) 	40
4. The text is about different causes of car accident	15
5. Based on the text, the causes of car accident are <ul style="list-style-type: none"> • Bad weather • Problem with car • Bad roads • The driver drank too much alcohol 	15
6. The synonym of the word popular is common	10

Part 2

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. B | 8. E |
| 4. A | 9. B |
| 5. A | 10. B |

Pedoman penskoran : Jawaban benar x 10

KUNCI JAWABAN**KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 : LEARNING HORTATORY EXPOSITION****Latihan 1 Language features teks hortatory berjudul Boarding School Education**

Language features	Kata/ Ungkapan/ Kalimat dalam teks Boarding School Education	Score
1. Generic non human participants	A boarding school education	10
2. Abstract noun	Education, life, advantage, age, his/her future, free time, talents, behaviour, relationship, arguments	10
3. Action verb	Interacting, communicating, demonstrate, offer, help, send, close off	10
4. Thinking verb	Allow, develop, learn, be seen, solve	10
5. Modal adverb	Can be, can take, will help, can offer, should not be seen, may help, may become	10
6. Temporal connective	Furthermore, in spite of these, in addition, instead of	10
7. Evaluative words	Professionally trained, the best education, shy children, a great variety, inappropriate behaviour, unsatisfactory study	10
8. Passive voice	1. In addition, the boarding school should not be seen as a measure to solve inappropriate behavior or unsatisfactory study performance. 2. It is not recommended for those who are strongly attached to their families	10
9. Simple present tense	1. There are many arguments in favor of a boarding school education. 2. Nevertheless, the boarding school is not always the best education institution for everyone. Dst.	10
10. Mental process	1. ... shy children can take advantage of interaction through communal activities. 2. ... and develop specialized skills in their free time. 3. The manners and social skills will help them to <u>become more responsible and confident</u> , and to <u>develop their talents in leadership</u> 4. They may become frustrated and socially isolated	10

Kunci jawaban Latihan 2

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. E |
| 2. E | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. E | 9. B |
| 5. B | 10. D |

Pedoman penskoran: Jawaban benar x 10

Evaluasi

Questions 1-4 refer to the following text.

In 2000, Brian Singer, a graphic designer from San Francisco who had long been fascinated with bathroom graffiti, bought 1,000 blank journals, assigned each a number, and stamped instructions inviting people to write, draw, paint, or otherwise fill up the pages. After participants had their say, they were asked to either leave the journal in a public place or pass it on to someone else. The idea was that each participant's narrative or drawing would add to the next, creating a quilt of poems, political rants, personal musings, advice, photos, sketches, and collages.

Singer has been able to track many of the journals' progress through e-mails and postings on the project's website, www.1000journals.com. So far, the journals have traveled to 40 countries and to all 50 states. "Everyone has something to say," Singer believes.

Of the 1,000 journals, only one has made its way back to Singer so far. Number 526 traveled to 13 states, Ireland, and Brazil. "It came back in a velvet pouch—a sort of Crown Royal bag," Singer says. "I thought, 'That's cool—people are even accessorizing them.'"

(Taken from: Grout, P. (2010). *The 100 Best Worldwide Vacations to Enrich Your Life*. Washington D.C.: National Geographic)

1. The text mainly tells us about....
 - a. A life of 1,000 blank journals across the states.
 - b. A singer who is crazy about bathroom graffiti.
 - c. An effort to establish a website for 1000 journals.
 - d. An uncommon way of expressing ideas.
2. The following information are true according to the text, except....
 - a. Brian Singer put number and instructions in blank journals.
 - b. The journals' progress can be monitored via email and website.
 - c. One of the ideas of collective journaling is to encourage people to speak.
 - d. People can express many things in the journal with various intentions.
3. The author wrote the text with the purpose of...
 - a. Entertaining readers with an amusing story.
 - b. Persuading readers to believe in his view.
 - c. Retelling a particular event took place in the past.
 - d. Explaining particular social phenomena occurred.



Kunci Jawaban

4. “That’s cool---peo-ple are even accessorizing them.” (last paragraph). This statements indicates....
- The author’s judgment towards the returned journal.
 - The author’s feeling regarding the returned journal.
 - Brian Singer’s judgment towards the returned journal.
 - Brian Singer’s feeling regarding the returned journal.

Questions 5-9 refer to the following text.

Millions of North Americans take dietary supplements. In 2009, Americans spent more than \$26 billion—yes, billion with a “b”—on supplements.

Even though supplements have become astoundingly popular, researchers have a tough time proving their benefits. The effects of supplements depend on the level of nutrients already being absorbed from the diet, as well as factors that influence nutrient absorption and metabolism.

And just because these supplements are sold over the counter doesn’t mean they’re safe or that you can’t get too much of a good thing. “Taking more than a DRI [dietary reference intake] of vitamins is associated with problems, such as osteoporosis, which is caused by too much vitamin A,” says Michael Roizen, MD, Cleveland Clinic’s chief wellness officer, and co-author of the *You: The Owner’s Manual* series. And because drugs and nutrients share the same route of absorption and metabolism in our bodies, supplements may interact with medications. There are some research evidences that indicates the importance of supplements for some people, e.g. extra folic acid can be used to prevent birth defects for pregnant women and women of childbearing years; people over 50 may benefit from vitamin B12 supplements; and young women with anemia may benefit from iron supplements.

If you fall into any of these categories, ask your doctor about appropriate doses. In general, though, it’s best to get your vitamins and minerals from food rather than pills. Supplements appear to be less effective than eating foods rich in the same nutrients; there is a good deal of evidence that antioxidant supplements in particular are usually not helpful, and may in fact be harmful. Plus, foods contain other important nutrients, such as fiber, essential fatty acids, and antioxidant phytochemicals.

(Adapted from: Dietary Supplements: Do You Need Them? In *Reader’s Digest Food that Harms Food that Heals* page 17)

5. What is the main topic of the text?
 - a. Dietary supplement and its disadvantages.
 - b. Number of research investigating dietary supplements.
 - c. The upside of having dietary supplements.
 - d. The content of nutrients in dietary supplements
6. Why does the author write such text?
 - a. To convince the readers that dietary supplements is gaining their popularity.
 - b. To describe the benefits of dietary supplement to human metabolism system.
 - c. To persuade the readers not to consume too many dietary supplements.
 - d. To explain how the dietary supplements react with some medications.
7. The author mentions some research evidences to...
 - a. Emphasize the problems that may occur because of taking too many supplements.
 - b. Clarify that drugs may influence nutrient absorption and metabolism in human body.
 - c. Give some insight on the use of supplements to people with certain health conditions.
 - d. Prevent some diseases that may occur during the periods of medication.
8. The word **astoundingly** in the text is closest in meaning to...
 - a. Startlingly
 - b. Imaginably
 - c. Unbelievably
 - d. Stunningly

Question 9-12 refer to the following text.

Should you bring your kids to the Big Bad Wolf book sale?

There will be thousands of children's books to select from at the sale, one of the biggest in the world.

A love for reading must be nurtured from a young age and this upcoming long weekend sale is the perfect chance to introduce your kids to reading via Big Bad Wolf.

However, there are several things to consider before bringing your children:

Firstly, there will not be a child area available at the event. There is a children's book section, but it is located in the same room as all the other books. There is no allocated space for you to leave your children while you browse books.

Secondly, consider the gap between book tables in the corridor. Book tables will be divided into rows separated by 1.5 meter wide corridors. Sure, a kid trolley can get through but take into consideration that all visitors will be wheeling their own book trolley and the event is likely to be busy.

Thirdly, watch out for the crowd. The Big Bad Wolf organizer expects up to 30.000 visitors each day during the long weekend and it may be difficult to navigate the crowd. There is a risk that your children may get lost among the crowd. In addition, extended queues will become another problem. As people will be purchasing books in bulk, the queue is expected to be relatively long. The wait may be boring for your children. Kids can get impatient and it is possible that they may throw a tantrum.

Fourthly, it would be wise to bring the nanny. While it is possible to carry your children, it may hamper your ability to browse the selection of books. If it is necessary to bring your children to the fair, it may be worthwhile bringing your nanny too. They can wait with your children in the cafeteria while you shop.

To sum up, I personally think that parents should be more careful in deciding to bring their children to the event. Not only do the valuable experiences that the children get from the event that should be taken into account, but the parents should also pay attention to their children's safety and comfort during the event. If they could not manage it, staying at home, interacting with their children would be more interesting.

(Adapted from: <http://www.thejakartapost.com/community/2016/05/05/should-you-bring-your-kids-to-the-big-bad-wolf-book-sale.html>)

9. The text tells us about....
 - a. One of the biggest book sale events in the world.
 - b. A children book sale that would attract around 30.000 visitors.
 - c. Careful considerations before attending Big bad Wolf book sale.
 - d. A children book event that would be held this upcoming weekend.
10. The author wrote the texts to...
 - a. Describe a children book event that will be held next weekend.
 - b. Evaluate the upcoming children's book sale event.
 - c. Inform the readers about the upcoming book sale event.
 - d. Persuade the readers to consider several things in the event.
11. The following information are true, except...
 - a. The event becomes a great chance to familiarize children to literacy activity.
 - b. Children will get easily lost among the crowd during the event.
 - c. The organizer expects around 30.000 visitors queuing in a bulk.
 - d. Bringing children would slow your pace in looking for a book.

12. The word **nurtured** in the text is closest in meaning to...
- Indulged
 - Succored
 - Cosseted
 - Fostered

Questions 13-17 refer to the following text.

Breakfast is one of the morning routines that is usually skipped by many people. There is an assumption saying that having breakfast in the morning could result in the significant increase of body weight. Some of them do not have time for doing this routine because of hurry or other business. They might think that breakfast is not important. However, it is completely wrong. In fact, breakfast takes fundamental roles for our body health and balance. Below are some benefits of having breakfast.

First, after sleeping for about eight hours and doing metabolism process without food supply, our brain and muscles need energy to start over the day. Glucose in food, as well as the vitamins, minerals, dietary fiber and protein, is the source of energy which can be gained from the food we consume at the breakfast. With this nutrients and glucose to our body and brain, we will be able to concentrate, focus, be productive, and have better spirit.

Second, having breakfast could prevent women from heart diseases. According to WebMD (posted on February 21, 2010 by Umkcwomenc), beside slowing down metabolism process and causing weight gain, skipping breakfast can also put women at a higher risk of heart disease. A recent study at University of Nottingham in England found that women who skipped breakfast for two weeks had had cholesterol level and it makes them less **sensitive** to insulin. The study also found that having breakfast can reduce the risk of obesity in women by 35-50%. This is because who had breakfast ate less food at the rest of the day.

Last, breakfast can control the meal cycle. A good breakfast will keep us from over-hungry in the afternoon. The food we consume in the breakfast could prevent high calorie and fat from other foods for whole day.

Based on the above reasons, I think it is better for us to accustom ourselves for having breakfast in any situation.

(Adapted from various sources)

13. The type of the text is a/an....
- Discussion
 - Hortatory Exposition
 - Analytical Exposition
 - Explanation



Kunci Jawaban

14. The communicative purpose of the text is ...
- To discuss with the readers about the importance of having breakfast.
 - To explain to the readers about the importance of having breakfast.
 - To inform the readers about the importance of having breakfast.
 - To influence the readers about the importance of having breakfast.
15. According to its function, the schematic structure of the text is...
- General Identification^Description
 - General Statement^Sequence of Explanation
 - Thesis^Arguments^Recommendation
 - Thesis^Arguments^Restatement of Thesis
16. What can be best inferred from glucose? (paragraph 2)
- It is the only source of energy gained from breakfast.
 - It helps us to be productive and have a better spirit.
 - It is a pivotal element that should be included in breakfast.
 - It reduces metabolism process when we sleep.
17. The word **sensitive** is closest in meaning to...
- Alert
 - Reflexive
 - Ticklish
 - Reactive
18. Sam : "Dany, do you have any information on how I can get the access to my research site?"
Dany : "I don't think that I have enough information on that. Why don't you call Reni? She _____ able to explain to you about the way to access location."
- Might be
 - Must be
 - Might have been
 - Must have been
19. Reni : "Hi Clara! How was your day?"
Clara: "It's amazing. You know I just received the Math test result. And, it was great."
Reni: "Great! I know you can pass that. Anyway, how about attending dancing exercise tonight? Are you in?"
Clara: "I _____ attend dancing class when I was in junior high school. I'd love to. But, uh, I need to complete my science project."
Reni: "That's fine. Hope you can do that well."
- Might
 - Used to
 - Would
 - Could
20. A: Why _____ you go to the library tonight?
B: I _____ find some information regarding my study on marine sciences.
- should, may
 - would, had to
 - could, have to
 - will, need to

Penutup

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam modul ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan modul ini.

Penulis berharap para pembaca yang budiman sudi memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya modul ini dan penulisan modul di kesempatan-kesempatan berikutnya. Semoga modul ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.

Daftar Pustaka

Source: www.understandingtext.com

Source; typesoftext.blogspot.com

Adapted from; <http://rebecca-wrenn.suite101.com/benefits-of-learning-a-foreign-language-a130160>

Adapted from Focus SPM English

Adapted from: <http://www.oppapers.com/essays/Online-Games-Should-Be-Banned-By/192821>

Taken from TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri Mulyati. Penerbit Erlangga. 2008

Taken from: Look Ahead 3 dalam TOPS Siap UN Bahasa Inggris by Eudia Grace, Th. M. Sudarwati. Sri mulyati. Penerbit Erlangga. 2008

Djuharie, Otong Setiawan. 2009. *Essay Writing Book 3*. Yrama Widya Bandung.)

Djuharie, Otong Setiawan 2012 *Essay Writing* Yrama Widya Bandung

Source; Setiadi, Linawati dkk. 2012. SPM Bahasa Inggris. ESIS

Djuharie, Setiawan Otong. 2008. *Extensive Reading Top-Down Reading*.

Yrama Widya

(<http://languagetesting.info/whatis/lt.html>)

<http://www.ulc.manchester.ac.uk/resources/online/support-advice/learning-guide/developing-skills/>

(<http://www.criticalthinking.org/pages/defining-critical-thinking/766>. (11.30. 3 Desember 2015)

<http://www.criticalreading.com/learnreadwritetoc.htm>)

Sumber: <https://mugiekonomi.wordpress.com/2013/06/16/mengulik-critical-thinking-skills/>)

Hammond, Jenny. 1992. *English For Social Purpose: a Handbook for Teachers of Adult Literacy*. Sidney: NCELTR Macquarie University.



Daftar Pustaka

Hughes, Glyn and Moate, Josephine. 2007. Practical Classroom English. New York: Oxford University Press.

Kiely, Richard, Rea, Paulin-Dickins 2005.:Palgrave Macmilian. Program Evaluation in Language Education

Wallace , Chatrine 2003. Critical Reading in Language Education

<http://www.fresh.my.id/2013/10/hortatory-exposition.html> _

<http://englishdiarstewart.blogspot.co.id/2013/01/hortatory-exposition.html/16>

September 2015

Adapted from: April 24, 2010 <http://www.studyskillsblog.com/the-advantages-and-diadvatges-of-study-groups/>

Adapted from : March 24,2010 <<http://haycei.tripod.com/id1.html>>



Glossarium

concepts	: konsep
concerned	: cemas, terganggu, takut
conclusion	: kesimpulan
conjunctions	: kata sambung
connectives	: kata penghubung
content-based instruction	: instruksi berdasar isi
contextual teaching and learning	: pembelajaran dan pengajaran berdasar konteks
contrary	: yang bertentangan, yang bersebrangan
contrasting	: membedakan, memprtentangkan
cooperative language learning	: pembelajaran bahasa kooperatif
critical thinking skill	: Kemampuan berfikir kritis
coherence	: koherensi
cohesive device	: perangkat kohesif
degrees of certainty	: tingkat kepastian
descriptive	: deskripsi
discussion	: diskusi
dialogue journal	: jurnal percakapan
disadvantage	: ketidakuntungan, kekurangan
discourse	: wacana



Glosarium

discovery Learning Environment	: lingkungan pembelajaran dengan menemukan
discovery learning	: pembelajaran dengan menemukan
elaborate	: menjelaskan, merinci
elaboration	: tentang pendalaman lebih jauh mengenai sesuatu
e-learning	: pembelajaran berdasar elektronik
establish	: membangun,
evidence	: kejadian, fakta
example	: contoh
expectation	: harapan
explanation	: eksplanasi
exposition	: eksposisi
facebook	: facebook
further	: lebih jauh
factual	: berdasarkan fakta
gambits	: gambit
generic structure	: langkah-langkah retorika
information report	: laporan informasi
language features	: unsur kebahasaan
literary	: sastra
modality	: pengandaian
modals	: modals
narrative	: naratif



news item	: item berita
organization structure	: struktur bahasa
orientation	: orientasi
poetry	: puisi
procedure	: proses
quote	: kutipan
recount	: rekon
response	: tanggapan
short functional text	: teks fungsional pendek
social function	: fungsi sosial
sources	: sumber
spoof	: lelucon
sufficient development	: pengembangan yang cukup
twist	: plintiran
unity	: kesatuan

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

Jalan Jendral Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id